

**KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN DARING DI SMPN 3
NGRAMBE NGAWI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Latwarningrum Alfiani Yulita
NIM: 1703016016

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latwarningrum Alfiani Yulita

NIM : 1703016016

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Mengatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Penggunaan Media Pembelajaran Daring di SMPN 3
Ngrambe Ngawi**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ngawi, 13 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



Latwarningrum Alfiani Yulita

NIM: 1703016016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-760129 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi**
Penulis : **Latwarnigrum Alfiani Yulita**
NIM : **1703016016**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Program Studi : **SI**

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 09 November 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Dr. Fihris, M. A.

NIP. 19771130200701264

Sekretaris Sidang,

Dwi Yunitasari, M. Si.

NIP. 198806192019032016

Penguji Utama I,

Dr. Naifah, S. Pd. I, M. Si.
NIP. 198009162007102007

Penguji Utama II,

Kasan Birol, S. Th. I, M. A.
NIP. 198407232018011001

Pembimbing I,

Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP. 197712262005011009

Pembimbing II,

Chyady Febridasari, S. Pd., M. A.
NIP. 199002232020122007

Nota Dinas

Semarang, 18 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

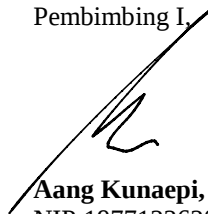
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring
di SMPN 3 Ngrambe Ngawi**
Nama : Latwarningrum Alfiani Yulita
NIM : 1703016016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP:197712262005011009

Nota Dinas

Semarang, 18 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

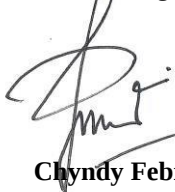
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring
di SMPN 3 Ngrambe Ngawi**
Nama : Latwarningrum Alfiani Yulita
NIM : 1703016016
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Chyndy Febrindasari, S.Pd., M.A.
NIP: 19900223 202012 2 007

ABSTRAK

Judul : **Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam
Dalam Penggunaan Media Pembelajaran
Daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi**

Penulis : Latwarningrum Alfiani Yulita

NIM : 1703016016

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) pada 24 Maret 2020. Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar. Untuk itu, kreativitas guru PAI sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar demi terciptanya pembelajaran yang efektif, terutama kreativitas dalam menggunakan media pembelajaran daring.

Penelitian ini mengambil fokus permasalahan: 1) Bagaimanakah kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran daring, dan 2) Apa sajakah faktor yang memengaruhi kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran daring.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di SMPN 3 Ngrambe Ngawi. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif dengan model Miles & Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa guru PAI sudah tergolong kreatif karena menggunakan lebih dari dua media pembelajaran daring, hal tersebut diuraikan sebagai berikut: a) Guru PAI melakukan

perencanaan dalam mengkreasikan media pembelajaran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seperti: pelatihan *Ms. Office 365*, MGMP Kabupaten, MGMP guru di sekolah, pelatihan di sekolah mengenai pembelajaran, dan pelatihan di Kabupaten; b) Guru menggunakan media pembelajaran dengan sangat terampil. Guru PAI menggunakan *WhatsApp* yang kemudian dikombinasikan; c) Guru mengamati dampak penggunaan media dengan absensi, ketercapaian tujuan, dan hasil belajar peserta didik; d) faktor pendukung yaitu fasilitas yang memadai, perhatian orang tua dan peserta didik, lingkungan sekitar, kepaahaman tentang IT (*Information Technology*); e) faktor penghambat: sinyal dan paket data, ekonomi orang tua, ABK yang sudah dibimbel, letak geografis, memori *handphone* yang penuh, kurang memahami materi, tidak dapat mengakses *platform* atau *link*.

Saran yang bisa untuk dijadikan pertimbangan setelah adanya penelitian ini yaitu hendaknya pihak SMPN 3 Ngrambe Ngawi tetap mempertahankan dan meningkatkan kreativitasnya dalam mengkreasikan media pembelajaran daring agar lebih bervariasi lagi sehingga peserta didik merasa nyaman ketika melaksanakan pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Kreativitas, Guru PAI, dan Media Pembelajaran Daring.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	’
28	ي	y

2. Vokal Pendek

اَ... = a	كَتَبَ	kataba
اِ... = i	سُئِلَ	su’ila
اُ... = u	يَذْهَبُ	yaẓhabu

3. Vokal Panjang

اَ... = ā	قَالَ	qāla
اِ... = ī	قِيلَ	qīla
اُ... = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

اَيَ = ai	كَيْفَ	kaifa
اَوْ = au	حَوْلَ	ḥaula

Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, inayah serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan penyelesaian program Strata Satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam.

Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa risalah Islamiyah, penyejuk dan bahagia dunia akhirat, serta pemberi syafaat kelak di yaumul qiyamah.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Pd. yang telah memberikan izin penelitian dalam menyusun skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu Hj. Fihris, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Kasan

Bisri, M.A. yang telah memberikan izin menggunakan judul penelitian ini.

3. Bapak Aang Kunaepi, M.Ag. dan Ibu Chyndy Febrindasari, S.Pd., M.A. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Ibu Ratna Muthia, M.A. selaku dosen wali yang telah memberikan segala arahan selama menjalani perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala SMPN 3 Ngrambe Ngawi, Bapak Gunawan Wibisana, S.Pd., M.Si dan segenap guru yang telah menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
7. Kedua orang tua saya, Ayahanda Suwarno dan Ibunda Sri Mulatsih, ketiga adik saya dan keluarga tercinta yang tiada henti-hentinya untuk memberikan dukungan, motivasi serta untaian doa yang selalu dipanjatkan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Ilham Muhammad Yusuf yang tiada henti-hentinya menemani, memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Via Utari, Nurul Laili Latifah, dan teman-teman yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini, memberikan semangat dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini bisa terselesaikan.
10. Teman seperjuangan PAI angkatan 2017 khususnya teman PAI A angkatan 2017 yang tidak akan pernah penulis lupakan.
11. Semua pihak yang telah ikut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terima kasih telah banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Ngawi, 14 Oktober 2021

Penulis



Latwarningrum Alfiani Yulita

NIM. 1703016016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
NOTA DINAS.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : KREATIVITAS GURU PAI DAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING	16
A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
1. Pengertian Kreativitas Guru PAI	16
2. Ciri-Ciri Kreativitas Guru PAI.....	17
B. Media Pembelajaran.....	20

1. Pengertian Media Pembelajaran	20
2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	21
3. Jenis Media Pembelajaran	23
C. Pembelajaran Daring.....	24
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	24
2. Manfaat Pembelajaran Daring	25
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	26
D. Media Pembelajaran Daring	27
1. Pengertian Media Pembelajaran Daring	27
2. Macam-Macam Media Pembelajaran Daring	28
BAB III : KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING	32
A. Kreativitas Guru PAI Dalam Perencanaan Menggunakan Media Pembelajaran Daring.....	32
1. Upaya Memperluas Wawasan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring.....	32
2. Cara Guru PAI Mengembangkan Kreativitas Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring	35
B. Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring.....	37
1. Bentuk Kreativitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring.....	38
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran Daring.....	41
3. Cara Guru PAI Menyampaikan Materi Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Daring.....	44

4. Cara Guru PAI Membangun Komunikasi Dengan Peserta Didik.....	48
5. Karakteristik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring	51
C. Kreativitas Guru PAI Dalam Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Daring.....	53
1. Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Daring	53
2. Hasil Belajar Peserta Didik.....	55
BAB IV : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KREATIVITAS GURU PAI MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING.....	58
A. Faktor Pendukung Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring.....	58
B. Faktor Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring.....	63
BAB V : PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran I : Pedoman Wawancara

Lampiran II : Pedoman Observasi

Lampiran III: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Daring

Lampiran IV: Struktur Organisasi SMPN 3 Ngrambe Ngawi

Lampiran V : Keadaan Guru dan Peserta Didik

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Sarana dan Prasarana SMPN 3 Ngrambe Ngawi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan pembelajaran ABK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak *Coronavirus Diseases* 2019 (Covid-19) muncul di Indonesia pada bulan Maret tahun lalu, Pemerintah Indonesia beserta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan program belajar dari rumah atau pembelajaran daring untuk membantu mengurangi tersebarnya virus tersebut.¹ Hal ini didukung oleh adanya Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Diseases* 2019 (Covid-19) pada 24 Maret 2020 dengan menerapkan prinsip “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.²

Berdasarkan data dari survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yang dilakukan pada bulan April 2020, hampir 70% peserta didik mengalami kesulitan belajar karena tugas menumpuk dengan waktu pengumpulan tugas yang relatif singkat, pelaksanaan pembelajaran daring yang sangat kaku, dan tidak semua peserta didik

¹Anggy Giri Prawiyogi, “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 11, No. 01, Tahun 2020), hlm. 95.

²Andri Anugrahana, “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, (Vol. 10, No. 3, Tahun 2020), hlm.282.

mempunyai kuota bahkan laptop atau ponsel sehingga mereka kesulitan untuk mengikuti pembelajaran.³ Fenomena tersebut merupakan sebuah tantangan bagi seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang tidak monoton meskipun dalam pembelajaran daring, karena tugas guru terutama guru PAI yaitu mentransfer ilmu pengetahuan melalui bimbingan dan keteladanan yang sesuai dengan syari'at Islam. Sebagaimana dalam Q.S. An-Nahl/16: 125 sebagai berikut:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتَّيِّبِ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S. An-Nahl/16: 125).⁴

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa guru harus menggunakan bahasa yang santun, lemah lembut, dan menunjukkan kreativitas yang menyenangkan. Kreativitas guru sangat memengaruhi

³Rega Maradewa, "KPAI Terima 213 Pengaduan Pembelajaran Jarak Jauh, Mayoritas Keluhkan Beratnya Tugas Dari Guru Artikel Ini Telah Tayang di Kompas.Com Dengan Judul "KPAI Terima 213 Pengaduan Pembelajaran Jarak Jauh, Mayoritas Keluhkan Beratnya Tugas Dari Guru," <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-terima-213-pengaduan-pembelajaran-jarak-jauh-mayoritas-keluhkan-beratnya-tugas-dari-guru-artikel-ini-telah-tayang-di-kompas-com-dengan-judul-kpai-terima-213-pengaduan-pembelajaran-jarak-jauh>, diakses 04 Mei 2021.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), hlm 391.

pemahaman peserta didik, karena semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi, maka peserta didik akan semakin mudah memahami materi dan semakin kreatif dalam belajar.⁵ Oleh karena itu, peran guru tidak hanya profesional dan kompeten dalam bidangnya saja tetapi juga meningkatkan pengetahuan, menguasai dan mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi yang sekarang ini siapapun, kapanpun, dan di manapun dapat dengan mudah mengaksesnya.⁶ Salah satu bentuk media yang saat ini banyak digunakan untuk pembelajaran yaitu media pembelajaran berbasis IT karena memiliki banyak kelebihan, diantaranya meningkatkan motivasi belajar, menarik perhatian, memperjelas, mempermudah belajar, menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.⁷ Media pembelajaran berbasis IT yang digunakan sebagai penunjang

⁵Mimik Supartini, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo," *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, (Vol. 10, No. 2, Tahun 2016), hlm. 284.

⁶Ni Putu Sri Agustini, "Penggunaan Media Sosial WhatsApp Pada Pembelajaran Agama Hindu Untuk di Masa Pandemi," *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu* (Vol. 3, No. 1, Tahun 2020), hlm. 68.

⁷Andi Harpeni Dewantara, dkk., "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis It Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa," *Al-Gurfah : Journal of Primary Education*, (Vol. 1, No. 1 Tahun 2020) hlm. 16-17.

pembelajaran daring, seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Zenius*, dan lain-lain.⁸

Dengan menggunakan media pembelajaran daring diharapkan dapat membantu peserta didik memperoleh sumber belajar tambahan mata pelajaran tertentu, terutama untuk mata pelajaran PAI dan dapat merubah anggapan kurang diminatinya mata pelajaran tersebut, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Seperti halnya yang terjadi di SMPN 3 Ngrambe yang menggunakan beberapa media pembelajaran daring, seperti *google form*, *google meet*, *WhatsApp*, dan aplikasi khusus untuk jenjang SD dan SMP se-kabupaten Ngawi yang dikenal dengan nama SIMPEL (Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran) yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi untuk memudahkan pengelolaan materi secara daring.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran daring itulah yang mendorong perlunya penelitian di SMPN 3 Ngrambe Ngawi tentang bagaimana kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran daring untuk mencapai tujuan pendidikan, serta faktor apa saja yang memengaruhi guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran daring. Selain itu, dapat menguraikan betapa pentingnya interaksi dan peningkatan komunikasi dalam pembelajaran untuk

⁸Fazar Nuriyansyah, "Efektifitas Penggunaan Media *Online* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, (Vol. 1, No. 2, Tahun 2020), hlm. 61.

mendorong peserta didik lebih aktif, serta dapat meningkatkan profesionalisme guru di masa depan. Tanpa adanya penelitian ini peserta didik merasa jenuh belajar daring dan hanya akan menghabiskan waktu dengan *handphone* untuk bermain *game* yang tidak memuat literasi sama sekali serta akan cenderung cuek terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran daring.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi?
2. Apa sajakah faktor yang memengaruhi kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui kreativitas guru PAI SMPN 3 Ngrambe Ngawi dalam menggunakan media pembelajaran daring.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diraih dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran daring.
- b. Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam penggunaan media pembelajaran daring.
- c. Sebagai bahan informasi dan pembandingan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang serupa.
- d. Sebagai kontribusi ilmiah untuk memperkaya *khazanah* perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan tema peneliti sebagai bahan rujukan dalam penyusunan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi Irfan Antorida Tahun 2020 IAIN Salatiga yang berjudul “Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Terhadap Hasil Belajar Tematik di MIN Salatiga” menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Irfan Antorida adalah guru telah

melakukan beberapa keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran digital, namun terdapat kesulitan yang dialami yaitu *link* yang tidak bisa diakses oleh peserta didik atau orang tua. Untuk mengatasi masalah tersebut guru melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan cara guru berkunjung ke tempat peserta didik sesuai jadwal.⁹ Perbedaanya ditinjau dari subjek penelitian, subjek yang digunakan peneliti yaitu peserta didik jenjang SMP. Namun setidaknya skripsi Irfan memberikan pengetahuan mengenai kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran daring di jenjang SD/MI.

Skripsi Nurul ‘Afiya Isyan Tahun 2019 UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMAN 9 Banda Aceh” menggunakan metode *field research*. Hasil penelitian ini yaitu guru belum menunjukkan kreativitas baik dari segi penggunaan atau kualitas LKPD karena guru hanya mengambil soal pada buku paket LKPD tanpa memperbarui soal tersebut. Untuk hasil minat belajar siswa, sesuai dengan persentase yang didapat itu 60% artinya tergolong dalam kriteria tidak baik atau tidak berminat. Persamaanya sama-sama menggunakan penelitian *field research* atau penelitian lapangan, dan mengetahui kreativitas guru PAI dalam menggunakan

⁹Irfan Antorida, “Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Terhadap Hasil Belajar Tematik di MIN Salatiga” *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020), hlm. 80-81.

media pembelajaran. Perbedaannya, penelitian yang peneliti lakukan di jenjang SMP sedangkan skripsi Nurul dari jenjang SMA.¹⁰

Skripsi Nofita Wulandari Tahun 2020 IAIN Ponorogo yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Randusongo Ngawi Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian Nofita menggunakan menggunakan jenis penelitian studi kasus. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nofita adalah guru tematik sudah tergolong kreatif karena menggunakan berbagai media, seperti media gambar, alat peraga, poster, dll yang menjadikan peserta didik itu lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu media apa yang guru gunakan. Dalam mengembangkan media pembelajaran guru mempertimbangkan indikator, tingkat perkembangan peserta didik dan kondisi psikologisnya. Untuk problematika yang guru alami yaitu peserta didik ramai, sarana prasarana yang kurang memadai, dan kesulitan menyesuaikan media dengan materi yang akan disampaikan. Namun, guru mengatasi kendala tersebut dengan mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, dll.¹¹ Persamaan penelitian yang dilakukan Nofita dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas guru

¹⁰Nurul 'Afiya Isyan, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMAN 9 Banda Aceh” *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2019), hlm. 58-59.

¹¹Nofita Wulandari, “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Randusongo Ngawi Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020” *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), hlm. 122-123.

dalam menggunakan media pembelajaran. Perbedaanya yaitu peneliti meneliti kreativitas guru PAI dari jenjang SMP dan menggunakan jenis penelitian deskriptif.

E. Kerangka Teori

Menurut Mayesty, kreativitas adalah menciptakan sesuatu yang orisinil dan berharga bagi individu dan orang lain. Menurut Semiawan dan Munandar, kreativitas merupakan kemampuan untuk memberikan ide-ide baru dalam memecahkan masalah.¹² Guru harus kreatif mengembangkan kemampuan pedagogik dalam proses pembelajaran, tidak terkecuali bagi guru PAI.

Guru PAI merupakan pendidik yang bertanggung jawab untuk mentransformasikan ilmu dan pengetahuannya terhadap peserta didik agar menjadi pribadi sesuai dengan syari'at Islam.¹³ Guru juga dituntut untuk dapat menggunakan alat bantu yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman sehingga dapat mengembangkan keterampilan media pembelajaran.¹⁴

Menurut Suryani dan Agung media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik untuk digunakan dalam pembelajaran yang secara

¹²Masganti Sit, dkk., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 1.

¹³Muhammad Fauzan, "Usaha Guru PAI Membiasakan Membaca Alquran Siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin", *Jurnal Islammiyah*, (Vol. 6, No. 2, Tahun 2016), hlm. 154.

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 2.

efektif dapat melaksanakan proses pertukaran pendidikan secara interaktif antara guru dan peserta didik.¹⁵ Di masa pandemi Covid-19 ini guru harus tetap menjalankan pembelajaran untuk menjamin pendidikan meskipun harus daring.

Menurut Rosemberg, pembelajaran daring mengacu pada penggunaan teknologi internet untuk memberikan rangkaian solusi yang dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran daring menekankan pada proses belajar dengan memanfaatkan internet untuk menyebarkan berbagai hal yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan.¹⁶

Media pembelajaran daring atau *online* merupakan alternatif pembelajaran berbasis *online* yang memberikan banyak manfaat dengan tujuan untuk membantu pembelajaran agar lebih efektif dan efisien terhadap proses pembelajaran daring. Dalam menggunakan media pembelajaran daring perlu mempertimbangkan harapan dan tujuan mengikuti pembelajaran, kecepatan dalam mengakses internet, biaya, dan kesiapan mengikuti pembelajaran.¹⁷

¹⁵Najmi Hayati, dkk., “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota”, *Jurnal Al-Hikmah*, (Vol. 14, No. 2, Tahun 2017), hlm. 164.

¹⁶Tuti Marjan Fuadi, dkk., “Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, (Vol. 4, No. 2 Tahun 2020), hlm. 194.

¹⁷Nuriansyah, “Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan penggunaan berbagai media pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SMPN 3 Ngrambe Ngawi.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deksriptif yang dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran daring dan diharapkan dapat mengungkap situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Ngrambe Ngawi pada bulan Agustus-September 2021. Alasan pemilihan sekolah ini dikarenakan beberapa hal, yaitu: SMPN 3 Ngrambe Ngawi memiliki akreditasi A, lokasi lebih dekat dengan tempat tinggal sehingga mudah dijangkau, banyak diminati oleh masyarakat sekitar, guru sering mengikuti pelatihan-pelatihan, dan sekolah terlihat sudah menggunakan berbagai media pembelajaran daring untuk melaksanakan KBM.

Awal Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, (Vol. 1, No. 2, Tahun 2020), hlm. 62.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara kepala sekolah, dua guru PAI dan tiga peserta didik kelas 7, 8, dan 9 (A, B, dan C) di SMPN 3 Ngrambe. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa sumber, yaitu RPP, absensi peserta didik, daftar nilai peserta didik, buku, dan hasil karya orang lain yang telah melakukan penelitian sebelumnya untuk mendukung pemerolehan informasi mengenai kreativitas guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran daring.

4. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kreativitas guru serta faktor yang memengaruhi guru PAI dalam mengkreasikan penggunaan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti bergabung dengan grup *WhatsApp* untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, serta melakukan observasi dan pencatatan untuk menguraikan secara garis besar penggunaan media pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik untuk menggali informasi dan memperoleh data mengenai kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan media pembelajaran daring.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara agar hasil dapat dipercaya kebenarannya, seperti: RPP, *screenshot* pelaksanaan pembelajaran daring, daftar nilai, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana prasarana, serta struktur organisasi.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai cara, yaitu sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan memiliki kesempatan untuk mempelajari dan mengenali konteks dengan lebih baik, membangun kepercayaan, serta memungkinkan peneliti terbuka dengan waktu 03 Agustus-18 September 2021.
- b. Ketekunan pengamatan, dapat membantu menemukan fokus penelitian untuk mencapai kedalaman pengumpulan data dan analisisnya.¹⁸
- c. Triangulasi, adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teknik. Melalui

¹⁸Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), hlm. 114-115.

triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik, peneliti mendapatkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁹

7. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis data menurut Miles & Huberman sebagai berikut:

- a. Reduksi data, peneliti berusaha mencari data yang valid untuk menghasilkan data-data inti yang diperoleh ketika menggali data.
- b. Penyajian data, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang kemudian disusun. Menyajikan data berupa teks naratif dalam bentuk uraian singkat.
- c. Penarikan kesimpulan, kebenaran dan penerapan data harus selalu diuji untuk memastikan validitasnya. Data yang dibuat secara singkat, jelas, dan lugas agar mudah dipahami.²⁰ Peneliti menarik kesimpulan yang telah diteliti dengan didukung oleh bukti yang valid.

¹⁹Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabima Press, 2016), hlm. 67-68.

²⁰Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 174-177.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti membagi ke dalam beberapa bab dengan sistematika penelitian untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari dan memahami penelitian, sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II: Kreativitas Guru PAI dan Media Pembelajaran Daring, pada bab ini membahas tentang konsep dasar kreativitas guru PAI, media pembelajaran, pembelajaran daring, dan media pembelajaran daring.

BAB III: Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring. Bab ini menjelaskan tentang Kreativitas Guru PAI Dalam Perencanaan, Penggunaan, dan Evaluasi Media Pembelajaran Daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi .

BAB IV: Faktor Yang Memengaruhi Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring. Bab ini menjelaskan tentang Faktor Pendukung, dan Faktor Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi.

BAB V : Penutup, pada bab ini membahas kesimpulan dan saran.

BAB II

KREATIVITAS GURU PAI DAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING

A. Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Kreativitas Guru PAI

Menurut KBBI, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, daya cipta, dan perihal berkreasi.²¹ Menurut Utami Munandar, kreativitas dirumuskan dalam istilah empat P yaitu pribadi (*person*), proses (*process*), pendorong (*press*), dan produk (*product*). Keempat P ini saling berkaitan: dengan dukungan dan dorongan dari lingkungan, individu kreatif yang terlibat dalam proses kreatif menghasilkan produk kreatif.²²

Kreativitas menurut Mayesty adalah menciptakan sesuatu yang orisinal dan berharga bagi individu dan orang lain. Sedangkan menurut Santrock, kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan hal-hal dengan cara baru dan tidak biasa serta menemukan solusi unik untuk memecahkan suatu masalah.²³

Guru PAI merupakan pendidik profesional yang bertugas memberikan pemahaman tentang materi agama Islam kepada

²¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “KBBI Daring,” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kreativitas>, diakses 06 Mei 2021.

²²Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 26.

²³Masganti Sit, dkk., *Pengembangan Kreativitas Anak..*, hlm. 1.

peserta didik dan masyarakat. Guru PAI memiliki dua tugas yaitu sebagai pendidik dan pengajar serta memberikan pemahaman materi agama Islam agar peserta didik dan masyarakat memiliki pemahaman agama yang benar dengan sikap dan perilaku Islami.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru yaitu upaya guru untuk menemukan ide pembelajaran baru agar tercipta suasana pembelajaran yang tidak monoton untuk menarik minat bakat, dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Kreativitas guru PAI diperlukan untuk menemukan ide-ide baru, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik.

2. Ciri-Ciri Kreativitas Guru PAI

Untuk mengembangkan potensi pada peserta didik, maka dibutuhkan guru yang kreatif. Adapun ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyukai tantangan dan hal baru sehingga ia akan senantiasa mengembangkan, memperbaharui, dan memperkaya aktivitas pembelajaran.
- b. Guru akan menghargai karya anak apapun bentuknya.
- c. Guru harus memberikan dorongan dan semangat agar peserta didik antusias belajar.
- d. Guru perlu mengevaluasi kemampuan intelektual, sikap, dan perilaku peserta didik untuk mengetahui seberapa kreatif mereka. Guru mengevaluasi pengetahuan dan kemajuan peserta

²⁴M. Saekan Muchith, "Guru PAI yang Profesional," *Quality*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2016), hlm. 225.

didik melalui interaksi, pekerjaan peserta didik yang dikembalikan dengan banyak catatan dari guru, terutama menunjukkan aspek positif dan negatif dari pekerjaan peserta didik.²⁵

Sedangkan menurut Supriadi dalam buku Yeni & Euis, ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kognitif (orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan kolaborasi) serta nonkognitif (motivasi sikap dan kepribadian kreatif).²⁶

3. Faktor yang Memengaruhi Kreativitas Guru PAI

Menurut Wijaya & Rusyan dalam jurnal Monawati & Fauzi, secara umum kreativitas dipengaruhi oleh munculnya berbagai keterampilan, sikap, dan minat positif yang tinggi dalam bidang pekerjaan yang digeluti, serta kemampuan melaksanakan tugas, tumbuhnya kreativitas di kalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, meliputi:

- a. Situasi kerja yang memungkinkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas.
- b. Adanya kerjasama yang cukup baik antar pendidik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

²⁵La Hadisi, dkk., “Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari,” *AL-Ta’dib*, (Vol. 10, No. 2, Tahun 2017), hlm. 149.

²⁶Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 15.

- c. Memberikan penghargaan dan dorongan semangat kepada guru atas segala upaya positif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Memercayai guru untuk meningkatkan dan menunjukkan kreativitas dan ide.
- e. Guru diberikan kewenangan yang cukup besar untuk melakukan tugas dan memecahkan masalah yang dihadapi.
- f. Memberi kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam perumusan kebijaksanaan yang merupakan bagian dari perumusan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, terutama berkaitan dengan peningkatan prestasi akademik.²⁷

Selain faktor tersebut, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi kreativitas guru, diantaranya:

- a. Faktor pendukung, meliputi 1) kepekaan dalam melihat lingkungan, 2) kebebasan bertindak, 3) komitmen kuat untuk maju dan berhasil, 4) optimis dan berani dalam mengambil resiko, 5) ketekunan berlatih, 6) menyikapi masalah sebagai tantangan, serta 7) kondisi lingkungan yang kondusif.
- b. Faktor penghambat, meliputi 1) malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu, 2) implusif, 3) menganggap

²⁷Monawati dan Fauzi, "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Pesona Dasar*, (Vol. 6, No. 2, Tahun 2018), hlm. 37-38.

remeh karya milik orang lain, 4) mudah putus asa dan cepat bosan, 5) cepat puas, 6) tidak bertanggung jawab, 7) tidak percaya diri, 8) tidak disiplin, serta 9) tidak tahan uji.²⁸

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara bahasa berarti tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media artinya perantara (وسائط) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁹ Menurut Joyce Bruce dalam jurnal Iwan Falahudin disebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu mengajar serta sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber belajar kepada peserta didik. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media pembelajaran dapat mewakili guru untuk menyajikan informasi belajar.³⁰ Menurut Oemar Hamalik, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulasi untuk kegiatan belajar, dan bahkan berdampak pada psikologis peserta didik.³¹

²⁸Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 155-156.

²⁹Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 3.

³⁰Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widyaaiswara* (Vol. 1, No. 4, Tahun 2017), 109.

³¹Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 19.

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah salah satu sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi agar lebih dipahami dan meningkatkan semangat belajar peserta didik.

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely dalam buku Azhar Arsyad, media pembelajaran memiliki tiga ciri-ciri sebagai berikut:

a. Ciri fiksatif (*Fixative property*)

Menggambaran kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi peristiwa atau objek yang terjadi pada waktu tertentu yang ditransmisikan tanpa mengenal waktu. Hal ini sangat penting bagi guru, karena objek yang telah direkam dalam format media yang ada dapat digunakan kapan saja. Misalnya, aktivitas peserta didik direkam kemudian dianalisis dan dikritisi oleh peserta didik lain secara individu maupun kelompok.³²

b. Ciri manipulatif (*Manipulative property*)

Dengan menggunakan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*, yang memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua hingga tiga menit. Kemampuan media dari ciri manipulatif sangat perlu diapresiasi, karena apabila terjadi

³²Wulandari, "Kreativitas Guru Dalam ...", hlm. 34-35.

kesalahan dalam menyusun urutan peristiwa atau bagian yang salah maka akan terjadi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan kebingungan bahkan menyesatkan, sehingga dapat merubah sikapnya dalam arah yang tidak terduga.

Misalnya, proses pelaksanaan haji yang dipersingkat menjadi lima hingga sepuluh menit, seperti halnya dengan proses kejadian manusia mulai dari persilangan sel telur dengan sperma hingga kelahiran bayi. Selain mempercepat, peristiwa dapat diperlambat saat memutar ulang video yang direkam. Misalnya, kejadian gempa bumi yang berlangsung kurang dari satu menit dapat diperlambat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami bagaimana gempa bumi terjadi.³³

c. Ciri distributif (*Distributive property*)

Ciri distributif media memungkinkan suatu objek atau peristiwa ditransmisikan melalui ruang, dan pada saat yang sama disajikan kepada peserta didik melalui stimulus pengalaman yang relatif sama. Setelah informasi direkam dalam format media apa pun, informasi tersebut dapat disalin beberapa kali dan siap digunakan secara bersamaan di tempat yang berbeda atau digunakan kembali di suatu tempat. Konsistensi

³³Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2012), hlm. 36-37.

informasi yang direkam akan dijamin sama atau hampir sama dengan informasi aslinya.³⁴

3. Jenis Media Pembelajaran

Menurut Rudy Bretz dalam buku karya Muhammad Ramli disebutkan bahwa ia membagi 8 klasifikasi media pembelajaran, yaitu: a) media audio visual gerak, b) media audio visual diam, c) media audio semi gerak, d) media visual gerak, e) media visual diam, f) media semi gerak, g) media audio, dan h) media cetak. Atau secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar yaitu:

- a. Kelompok media pembelajaran hanya dapat dilihat (visual)
- b. Kelompok media pembelajaran hanya dapat didengar (audio)
- c. Kelompok media pembelajaran dapat dilihat dan didengar (audio-visual).³⁵

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan. Berdasarkan perkembangan tersebut, Azhar Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran mengelompokkan media pembelajaran atas empat kelompok, yaitu a) media hasil teknologi cetak, b) media hasil teknologi audio-visual, c) media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan d) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Sedangkan menurut Seels dan Glasgow membagi media

³⁴ Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 17.

³⁵ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Kalimantan Selatan: IAIN Aantasari Press, 2012), hlm. 17.

pembelajaran ke dalam dua kategori luas, yaitu: media tradisional (visual diam diproyeksikan, visual tak diproyeksikan, audio, penyajian multimedia, visual dinamis diproyeksikan, cetak, permainan, dan realia) serta mutakhir (berbasis telekomunikasi, dan mikroprosesor).³⁶

C. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dikenal di kalangan masyarakat dengan istilah pembelajaran *online* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Menurut Ally dalam buku Ketut Sudarsana, dkk disebutkan bahwa pembelajaran daring merupakan penggunaan internet untuk mengakses materi, berinteraksi dengan materi, guru dan peserta didik lainnya agar mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran, memperoleh pengetahuan, menciptakan pemahaman dan mendapatkan pengalaman belajar.³⁷ Sedangkan menurut Rosemberg, pembelajaran daring mengacu pada penggunaan teknologi internet untuk memberikan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Dalam penerapan pembelajaran daring terdapat beberapa proses yang harus dilakukan, yaitu: a) konten yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran, b) menggunakan metode

³⁶ Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 31-37.

³⁷ Ketut Sudarsana, dkk. *Covid-19 Perspektif Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 39.

pembelajaran, c) menggunakan media pembelajaran, d) pembelajaran dapat dilakukan secara langsung dengan instruktornya maupun belajar individu yang disebut *asynchronous*, dan e) membangun wawasan serta strategi baru yang berkaitan dengan tujuan belajar.³⁸

2. Manfaat Pembelajaran Daring

Dengan diterapkannya pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 tentunya akan membawa beberapa keuntungan, diantaranya:

- a. Terhindar dari virus Covid-19
- b. Waktu dan tempat yang fleksibel
- c. Efisiensi biaya
- d. Pembelajaran yang beragam, aktif, kreatif, dan mandiri
- e. Mendapatkan informasi yang lebih banyak
- f. Teknik untuk mengoperasikan yang lebih baik
- g. Hubungan dengan keluarga menjadi lebih dekat
- h. Lebih menghargai waktu
- i. Materi bisa dipelajari kembali
- j. Bisa menghemat kertas karena digantikan oleh koneksi internet
- k. Dapat merekam semua aktivitas
- l. Pemerataan penyampaian materi³⁹

³⁸Tuti Marjan Fuadi, dkk., "Covid-19 : Penerapan Pembelajaran...", hlm. 195.

³⁹Ketut Sudarsana, *Covid-19 Perspektif Pendidikan...*, hlm. 43-46.

Sementara itu, menurut Bates dan Wulf manfaat pembelajaran daring meliputi empat hal, yaitu: a) meningkatkan interaksi belajar (peserta didik dan guru), b) meningkatkan interaksi kapan saja dan di mana saja, c) menjangkau peserta didik dalam lingkup yang luas, d) memudahkan penyimpanan dan peningkatan materi pembelajaran.⁴⁰

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Berikut merupakan kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring. Adapun kelebihan dari pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas *e-moderating* untuk komunikasi guru dan peserta didik.
- b. Penggunaan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.
- c. Sebagai bahan informasi materi pembelajaran melalui internet.
- d. Sebagai tempat berdiskusi.
- e. Mengubah peran peserta didik dari pasif menjadi aktif.
- f. Relatif lebih efisien.⁴¹

Sedangkan kekurangan dari pembelajaran daring, yaitu sebagai berikut:

⁴⁰Marni, "Challenges of Online Learning for Library Science Students," *Literatify: Trend in Library Development*, (Vol. 1, No. 2, Tahun 2020), hlm. 88.

⁴¹Suhery, dkk., "Sosialisasi Penggunaan...", hlm. 130.

- a. Minimnya interaksi dapat memperlambat pembentukan nilai dalam proses pembelajaran
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan justru mendorong munculnya bisnis.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Guru dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (*Information and communication technology*).
- e. Kurangnya motivasi belajar dari peserta didik.
- f. Jaringan internet tidak tersedia di semua tempat.
- g. Kurangnya penguasaan komputer.⁴²

D. Media Pembelajaran Daring

1. Pengertian Media Pembelajaran Daring

Menurut Nurita Putranti dalam jurnal karya Fazar Nuriansyah, media pembelajaran daring merupakan suatu jenis media belajar mengajar yang memungkinkan penyampaian bahan ajar ke peserta didik dengan menggunakan media internet. Media pembelajaran daring sebagai alternatif pembelajaran berbasis elektronik yang memberikan banyak manfaat.⁴³

⁴²La Hadisi dan Wa Muna, "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)," *Jurnal Al-Ta'di*, (Vol. 8, No. 1, Tahun 2015), hlm. 131-132.

⁴³Nuriansyah, "Efektifitas Penggunaan Media Online.....", hlm. 62.

Media pembelajaran daring biasanya menggunakan aplikasi pada *handphone* dengan memanfaatkan *website* dalam prakteknya, pada dasarnya semua penggunaan media pembelajaran ini membutuhkan jaringan internet agar dapat dioperasikan. Beberapa prinsip yang perlu dipahami dalam penggunaan media pembelajaran daring, yaitu: a) ketepatan dengan tujuan pembelajaran, b) isi bahan ajar yang mendukung, c) kemudahan memperoleh media, d) keterampilan guru dalam menggunakan media, e) ketersediaan waktu, dan f) dapat dipahami peserta didik.⁴⁴

2. Macam-Macam Media Pembelajaran Daring

Beberapa media pembelajaran daring yang dapat dijadikan pilihan pembelajaran daring diantaranya yaitu:

a. *WhatsApp*

Menurut Larasati, *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling mengirim pesan secara instan yang memungkinkan untuk melakukan bertukar gambar, video, pesan suara, dan bisa digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.⁴⁵ Selain dapat untuk berkomunikasi jarak jauh, *platform* ini dapat digunakan

⁴⁴Carona Elianur, "Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah," *Jurnal As-Salam*, (Vol. 4, No. 1, Tahun 2020), hlm. 38-39.

⁴⁵Rahartri, "'*WhatsApp*' Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspipetek)," *Visi Pustaka*, (Vol. 21, No. 2 Tahun 2019), hlm. 151.

sebagai media penunjang pembelajaran daring.⁴⁶ Kelebihan *WhatsApp* untuk media pembelajaran yaitu: 1) dapat berdiskusi dengan santai, 2) guru dapat berkreasi memberikan materi, 3) peserta didik dapat dengan mudah mengirimkan hasil pekerjaan rumah, 4) sebagai metode pembelajaran ramah lingkungan, dan 5) solusi pendidik dalam memberikan materi tambahan.⁴⁷

b. *Google Form*

Google Form atau yang biasa disebut dengan *Google Formulir* merupakan salah satu layanan *google docs* untuk membuat kuis, survei *online*, dan formulir.⁴⁸ Aplikasi ini sering digunakan dalam survei, hasil akhir *google form* dihubungkan ke *spreadsheet*, jika ada tanggapan dari responden, tanggapan otomatis akan dikirimkan ke *spreadsheet* yang akan menunjukkan bagaimana *software* ini dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan, termasuk respon pengguna dengan jawaban teks sederhana atau teks lebih lanjut.⁴⁹ *Google form* memiliki kelebihan dalam dunia pendidikan, yaitu 1) membuat

⁴⁶Unik Hanifah Salsabila, dkk. "Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Vol. 2, No. 2, Tahun 2020), hlm. 5-6.

⁴⁷Rahartri, "'WhatsApp' Media Komunikasi ...", hlm. 60.

⁴⁸Siti Ngafifah, "Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 di SDIT Baitul Muslim Way Jepara," *As-Salam I*, (Vol. 9, No. 2, Tahun 2020), hlm. 126.

⁴⁹Sri Rahmiyati, "Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, (Vol. 4, No. 2, Tahun 2019), hlm. 205.

soal latihan atau ulangan, 2) mengumpulkan angket dengan memberikan alamat *website*, 3) mengumpulkan data guru dan peserta didik dalam waktu singkat, dan 4) membuat formulir pendaftaran *online*.⁵⁰

c. SIMPEL (Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran)

SIMPEL merupakan aplikasi yang diluncurkan oleh Pemkab Ngawi pada bulan Agustus tahun 2020 untuk membantu pembelajaran daring tingkat SD dan SMP di Kabupaten Ngawi untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang fleksibel, ketersediaan paket data, dan *handphone*. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Ngawi, guru dapat membuat materi dan membagikannya sesuai dengan kurikulum yang ada dalam bentuk video, *powerpoint*, maupun pdf. Aplikasi SIMPEL memiliki penjadwalan pembelajaran sehingga guru akan mengambil materi dan menyampaikannya sesuai jadwal dan kelas yang telah disediakan sedangkan peserta didik tinggal masuk sesuai jadwal.⁵¹

Dengan adanya kebijakan pembelajaran daring maka penggunaan media pembelajaran daring dapat lebih hemat biaya

⁵⁰Ngafifah, "Penggunaan Google Form...", hlm. 126.

⁵¹Dony Setyawan, "Launching SIMPEL, Atasi Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19," Suara Ngawi, 2020, <https://suara.ngawikab.go.id/2020/08/04/lauching-simpel-atasi-pembelajaran-di-tengah-pandemi-covid-19/>, diakses 18 Mei 2021.

karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Namun, juga diperlukan adanya alat-alat teknologi informasi untuk menunjang proses pembelajaran yang tentunya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

BAB III

KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING

A. Kreativitas Guru PAI Dalam Perencanaan Menggunakan Media Pembelajaran Daring

Menurut Nana Sudjana dalam jurnal Iwan Fahaludin menyatakan bahwa sebelum menggunakan media pembelajaran, harus merencanakan dengan matang terlebih saat menyusun rencana pembelajaran. Rencanakan bagaimana strategi dan teknik penggunaannya. Penggunaan media yang sembrono akan membawa dampak negatif. Maka dari itu, perlu persiapan yang penuh sebelum penggunaan media elektronik. Persiapan yang tidak memadai akan membuat proses pembelajaran tidak efektif dan efisien.⁵² Adapun hasil penelitian yang peneliti lakukan terkait kreativitas guru PAI dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran di SMPN 3 Ngrambe Ngawi sebagai berikut:

1. Upaya Memperluas Wawasan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Saat menggunakan media pembelajaran, guru harus hati-hati memilih atau menetapkan alat yang akan digunakan untuk memotivasi belajar peserta didik, dan fokus pada pembelajaran

⁵²Iwan Falahudin, "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran," *Jurnal Lingkar Widyaiswara* (Vol. 1, No. 4, Tahun 2014), hlm. 114.

yang sedang berlangsung. Kecermatan dan ketepatan guru dalam menggunakan media pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti luas sempitnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang kriteria pemilihan media pembelajaran.⁵³ Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya-upaya untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Rohmat Abdul Lathif, S.Pd.:

“Alhamdulillah Sabtu (7/8/21) kemarin saya baru mengikuti pelatihan *Ms. office 365*. Dengan pelatihan tersebut alhamdulillah menambah wawasan baru dan mempermudah untuk mengajar peserta didik.”⁵⁴

Menurut Bapak Abdul, beliau melakukan upaya untuk menambah wawasannya yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan agar bisa mengkreasikan media pembelajaran dengan ilmu-ilmu baru yang diperolehnya melalui kegiatan tersebut.

Kemudian, hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Yayan Nafi’ah Saputri, S.Pd., beliau menyatakan:

“Di Kabupaten Ngawi sendiri ada wadah kreativitas untuk menambah wawasan dalam pembelajaran daring yaitu SIMPEL. Di dalam SIMPEL ada semua mata pelajaran, yang membuat SIMPEL adalah MGMP (Musyawarah Guru

⁵³Badriyah, “Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran,” *Jurnal Lentera Komunikasi* (Vol. 1, No. 1, Tahun 2015), hlm. 21-22.

⁵⁴Rohmat Abdul Lathif, “Wawancara Kepada Guru PAI SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 9 Agustus 2021.

Mata Pelajaran). Di Ngawi ada juga MGMP PAI dan masing-masing guru itu membuat media atau sistem pembelajaran. Misalnya: video, *powerpoint*, *Google Classroom*, dan lain-lain.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh data bahwa upaya yang dilakukan guru PAI untuk menambah wawasan mengenai penggunaan media pembelajaran daring yaitu dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan baik di Kabupaten atau sekolah karena dengan mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut maka guru akan menemukan kriteria pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran. Guru PAI harus mampu menciptakan ide baru misalkan menerapkan apa yang diperolehnya ketika mengikuti pelatihan, cekatan, banyak ide, dan harus bisa membuat peserta didik nyaman dengan pelajaran yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmaniah dalam jurnalnya bahwa dengan dilaksanakannya *workshop* atau pelatihan, guru dapat menambah wawasan mengenai tata cara menyusun dan membuat media pembelajaran sehingga kemampuan guru dalam menerapkan penggunaan media pembelajaran dapat meningkat.⁵⁶

⁵⁵Yayan Nafi'ah Saputri, "Wawancara Kepada Guru PAI SMPN 3 Ngrambe" (Ngawi, 2021), pada tanggal 6 Agustus 2021.

⁵⁶Rusmaniah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dewantara Melalui

2. Cara Guru PAI Mengembangkan Kreativitas Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Untuk mengetahui bagaimana cara guru mengembangkan kreativitasnya tersebut, peneliti mempertanyakan hal tersebut kepada kedua guru PAI di SMPN 3 Ngrambe Ngawi. Menurut Bapak Abdul, beliau menyatakan bahwa:

“Kedepannya kalau sudah ada pembelajaran *Ms. Office 365*, peserta didik saya minta untuk membuat *google team* supaya enak.”⁵⁷

Dari ungkapan Bapak Abdul di atas, dapat diketahui bahwa cara yang digunakan untuk mengembangkan kreativitasnya yaitu menerapkan pelatihan yang diikutinya, dengan menggunakan *google team* jika kedepannya sudah diberlakukan pembelajaran *MS. Office 365* yang tentunya hal tersebut akan memudahkan guru dan peserta didik.

Lain halnya dengan Bapak Abdul, menurut Ibu Yayan beliau menyatakan bahwa:

“Melalui pelatihan-pelatihan yaitu MGMP Kabupaten, MGMP guru di sekolah, pelatihan di sekolah kadang tentang pembelajaran, dan pelatihan di Kabupaten.”⁵⁸

Kegiatan Workshop Tahun Pelajaran 2018/2019,” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* (Vol. 3, Tahun 2019), hlm. 1080.

⁵⁷Lathif, “Wawancara Kepada Guru ...”.

⁵⁸Saputri, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

Menurutnya, dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada baik di Kabupaten ataupun di sekolah guru dapat mempunyai ide baru yang kedepannya akan menjadi suatu hal yang sangat bermanfaat dan dapat mengembangkan kreativitasnya.

Guru tidak hanya sebagai fasilitator yang mendukung kreativitas peserta didik, tetapi juga harus kreatif dalam merancang berbagai inovasi pembelajaran agar dapat mengembangkan potensi peserta didik dengan optimal. Guru harus kreatif dalam mengatur, memilih serta mengembangkan metode dan materi pembelajaran. Guru dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan kemampuannya sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik dan perkembangan teknologi yang pesat.⁵⁹

Dari hasil wawancara dengan guru PAI di atas, dapat diperoleh data bahwa masing-masing guru PAI mempunyai caranya sendiri untuk mengembangkan kreativitasnya dalam penggunaan media pembelajaran, yaitu: menerapkan pelatihan yang diikuti dengan menggunakan *google team* agar mempermudah guru dan peserta didik, dan melakukan pelatihan-pelatihan baik di Kabupaten dan sekolah agar kedepannya bisa dikembangkan.

⁵⁹Kessy Yolanda Resti dan Alizamar, "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan," *Jurnal Basicedu* (Vol. 3, No. 2, Tahun 2019), hlm. 593.

Hal ini sesuai dengan penelitian Mashud Syahroni, dkk bahwa tim pengabdian masyarakat Universitas Tidar mengadakan pelatihan media pembelajaran bagi guru agar terampil dalam membuat materi ajar menggunakan media pembelajaran internet karena menjadi kebutuhan utama ketika melaksanakan pembelajaran daring.⁶⁰

B. Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Penggunaan media pembelajaran yang tepat pada dasarnya untuk membantu menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif guna mencapai tujuan dan efisien dari segi tenaga, waktu, dan biaya.⁶¹ Munculnya komputer dan aplikasinya sebagai bagian dari teknologi informasi dan komunikasi dapat mengubah paradigma sistem pembelajaran yang semula berbasis tatap muka menjadi sistem pembelajaran yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.⁶²

Hasil yang diperoleh peneliti mengenai kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe yaitu sebagai berikut:

⁶⁰Mashud Syahroni, Firstya Evi Dianastiti, dan Fifit Firmadani, "Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh," *International Journal Of Community Service Learning* (Vol. 4, No. 3, Tahun 2020), hlm. 177.

⁶¹Falahudin, "Pemanfaatan Media ...", hlm. 116.

⁶²Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PEDAGOGIA, 2012), hlm. 212.

1. Bentuk Kreativitas Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini mengharuskan peserta didik belajar dari rumah yang secara tidak langsung akan merubah segi pembelajaran dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di SMPN 3 Ngrambe Ngawi yang awalnya melaksanakan pembelajaran *offline* atau tatap muka kini harus memberlakukan pembelajaran *online* atau biasa disebut pembelajaran daring. Selain itu, hal ini juga akan mengubah segi penggunaan media. Terdapat beberapa media yang digunakan guru PAI di SMPN 3 Ngrambe Ngawi dalam pembelajaran daring, diantaranya *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Form*, dan *SIMPEL*. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan Ibu Yayan Nafi'ah Saputri, S.Pd. selaku guru PAI kelas 7 serta 8 (C dan D):

“Paling banyak *WhatsApp*. *WhatsApp* hanya jalannya saja untuk pengembangannya ada di a) *Google Classroom*, guru memberikan materi dan tugas lewat *Google Classroom* peserta didik juga *upload* via *Google Classroom*, kemudian guru bisa melihat jawaban peserta didik lewat *Google Classroom* juga. b) *Google Form* anak diberi *link* lewat *WhatsApp* dan melihat jawaban peserta didik lewat *Ms. Excel*. c) Grup *WhatsApp* untuk diskusi, misalnya 10 menit pertama untuk kelompok pertama yang kelompok lain persiapan. Kelompok dibagi 6 anak untuk menerima materi misalnya pukul 09:00-09:10 kelompok 2 dan 09:15-09:25 untuk kelompok selanjutnya, dan lain-lain. d) *SIMPEL* (Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran).⁶³

⁶³Saputri, “Wawancara Kepada Guru ...”.

Hal senada diungkapkan oleh Bapak Rohmat Abdul Lathif, S.Pd. selaku guru PAI kelas 8 (A dan B) serta kelas 9:

“Untuk saat ini baru 2x pertemuan dan sama-sama menggunakan *WhatsApp*. Pertemuan pertama saya gunakan untuk perkenalan sedangkan pertemuan kedua untuk pemberian materi dan penugasan.”⁶⁴

Dari hasil wawancara dengan guru PAI tersebut di atas dapat diperoleh data bahwa guru sudah kreatif menggunakan media pembelajaran daring karena sudah terdapat lebih dari dua jenis media yang digunakannya, namun kebanyakan guru menggunakan aplikasi *WhatsApp* untuk pembelajaran. *WhatsApp* hanya untuk jalannya saja, selebihnya guru mengombinasikannya.

Lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik. Selain menggunakan aplikasi-aplikasi, guru PAI juga menggunakan buku siswa, Al-Quran, dan Juz’amma. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Kiara Siva Pratiwi yang merupakan peserta didik kelas 7B, ia menyatakan bahwa: “Tbu guru menggunakan Al-Qur’an, juz’amma, buku paket, *WhatsApp*, dan *zoom* kak.”⁶⁵

⁶⁴Lathif, “Wawancara Kepada Guru ...”.

⁶⁵Kiara Siva Pratiwi, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 10 Agustus 2021.

Senada dengan Kiara, Ega Pratiwi yang merupakan peserta didik kelas 8A, ia menyatakan bahwa: “Kalau saat ini menggunakan media *WhatsApp* dan *Google Meet* kak.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik di atas, dapat diperoleh data bahwa selain menggunakan media pembelajaran daring yang berupa aplikasi-aplikasi, guru PAI juga menggunakan media cetak untuk mendukung pembelajaran daring.

Hasil observasi diperoleh data bahwa dalam praktiknya, guru PAI tidak hanya menggunakan satu media saja, tetapi juga dikombinasikan dengan media yang lain agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru. *WhatsApp* digunakan sebagai media utamanya dalam pembelajaran daring. Untuk mengombinasikannya guru PAI memilih kombinasi yang berbeda-beda. Ada yang mengombinasikan *WhatsApp* dengan *Google Meet*, ada yang menggunakan media *WhatsApp* saja dengan mengirimkan rekaman suara, ada yang menggunakan *WhatsApp* dengan SIMPEL, dan ada juga yang menggunakan *WhatsApp* dengan *powerpoint*.

Guru PAI di SMPN 3 Ngrambe telah membuat beberapa video pembelajaran dan *powerpoint* yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Ibu Yayan telah membuat dua video pembelajaran dan dua *powerpoint* , sedangkan

⁶⁶Ega Pratiwi, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 11 Agustus 2021.

Bapak Abdul telah membuat lima video pembelajaran dan enam *powerpoint* yang digunakan untuk penyampaian materi kepada peserta didik.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran Daring

Komponen yang sangat penting untuk menunjang dan mendukung berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu peserta didik, struktur organisasi, proses, SDM, biaya organisasi, dan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Menurut Bafadal dalam jurnal Aryuna dkk, sarana merupakan semua perlengkapan atau peralatan, bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana menurut Bafadal dalam jurnal Aryuna dkk, adalah semua perlengkapan dasar untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan paparan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yaitu fasilitas untuk menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran dalam memberikan kemudahan.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Gunawan Wibisana, S.Pd., M.Si. selaku kepala sekolah, beliau menyatakan:

⁶⁷Aryuna Dini Rahayu dan Mohammad Syahidul Haq, "Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* (Vol. 9, No. 1, Tahun 2020), hlm. 192.

“Untuk digunakan saat pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi sudah tersedia Lab, laptop, dan Wi-Fi dan Insyaallah 100% siap digunakan.”⁶⁸

Senada dengan kepala sekolah, Bapak Abdul selaku guru PAI menyatakan:

“*Handphone* dan laptop sudah tersedia. Dan alhamdulillah di sekolah maupun di rumah sudah tersedia Wi-Fi.”⁶⁹

Hal tersebut diperkuat oleh jawaban Ibu Yayan selaku guru PAI:

“Untuk di sekolah laptop ada, guru semua ada *handphone* dan untuk peserta didik *handphone* hampir semua ada namun kalau laptop belum pernah mendata. Sedangkan untuk internet, kalau di sekolahan koneksi internet sangat mendukung karena ada Wi-Fi. Tetapi untuk peserta didik alasannya terkadang tidak ada sinyal, tidak punya paketan atau koneksi internet walaupun sebenarnya Kemendikbud memberikan bantuan kuota internet. Tapi namanya peserta didik pasti ada saja yang ganti nomor hp sehingga kuota tidak sampai kepada peserta didik karena bantuan kuota internet dari Kemendikbud harus nomor yang sudah terdaftar di dapodik.”⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di SMPN 3 Ngrambe Ngawi sudah memadai karena terdapat laptop, Wi-Fi, dan Lab. Komputer. Sedangkan untuk guru, sudah memiliki laptop,

⁶⁸Gunawan Wibisana, “Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 4 Agustus 2021.

⁶⁹Lathif, “Wawancara Kepada Guru ...”.

⁷⁰Saputri, “Wawancara Kepada Guru ...”.

android, dan Wi-Fi di rumah masing-masing. Untuk peserta didik sendiri ada yang terhalang sinyal, kuota habis, *android* semua punya namun untuk laptop sekolah belum mendata.

Penggunaan sarana prasarana pembelajaran daring mengalami perubahan dalam penyediaan fasilitas yang digunakan semenjak adanya himbauan Kemendikbud yang menyatakan bahwa Belajar Dari Rumah (BDR) yang mengakibatkan seluruh aktivitas pembelajaran digunakan dengan bantuan teknologi informasi atau secara daring. Menurut Handarini dan Wulandari dalam Aryuna Dini Rahayu dan Mohammad Syahidul Haq menyatakan bahwa *android*, laptop, atau *tablet* merupakan fasilitas pendukung untuk mengakses informasi pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Dan rumah menjadi prasarana untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran daring. Ketersediaan dan kecukupan fasilitas merupakan salah satu syarat untuk mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran daring.⁷¹

Hasil observasi peneliti diperoleh data bahwa sarana dan prasarana baik dari sekolah maupun milik pribadi guru sudah memadai karena sudah tersedia laptop, *android*, dan Wi-Fi. Untuk peserta didik sendiri, terlihat dari data absensi masih banyak yang belum mengikuti pembelajaran dan banyak yang belum mengerjakan tugas. Hal ini salah satunya dikarenakan *handphone*

⁷¹Rahayu and Haq, " Sarana dan Prasarana ...", hlm. 194.

mereka masih milik orang tua atau bergantian dengan saudara dan bahkan ada yang tidak memiliki *handphone*.

Tabel 3.1
Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Fasilitas
1	Green House
2	Gudang
3	Ruang Kelas
4	MCK Guru
5	MCK Siswa
6	Kopsis
7	Lab IPA
8	Lapangan Sepak Bola
9	Lapangan Voli
10	Masjid
11	Parkir
12	Paseban
13	Ruang BK
14	Ruang Guru
15	Ruang Kepala Sekolah
16	Ruang Keterampilan
17	Ruang Musik
18	Perpustakaan
19	Ruang TU
20	UKS
21	Kantin
22	Free Hotspot Wi-Fi

3. Cara Guru PAI Menyampaikan Materi Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Daring

Salah satu ciri media pembelajaran adalah memuat dan menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik. Media

disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan belajar peserta didik, serta untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, sangat penting untuk merancang dan mengembangkan lingkungan pembelajaran interaktif yang mampu merespon dan memenuhi kebutuhan belajar individu dengan menyediakan kegiatan pembelajaran dengan mediana yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran⁷².

Cara guru PAI SMPN 3 Ngrambe untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran itu bervariasi. Menurut Ibu Yayan, beliau menyatakan bahwa:

“Saya menyampaikan materi itu bervariasi. Saya menggunakan *voice note* atau rekaman, *powerpoint* yang saya jadikan video melalui *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan juga SIMPEL”⁷³

Ibu Yayan menyatakan bahwa beliau menggunakan media yang bervariasi untuk menyampaikan materi yaitu melalui *WhatsApp*, *google classroom*, dan SIMPEL dengan memberikan rekaman suara, video, atau *powerpoint*.

Untuk mengetahui lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang diajar oleh Ibu Yayan, menurut Junia Amandawati kelas 7C menyatakan bahwa: “Ibu

⁷²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hlm. 79.

⁷³Saputri, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

yayan memberikan materi menggunakan WA kak terus dikasih rekaman suara”.⁷⁴

Sedangkan menurut Akbar Rizki Febian selaku peserta didik kelas 8C menyatakan bahwa: “Disuruh mengerjakan atau merangkum tugas dan dikirim kembali lewat WA, kalau SIMPEL biasanya diberi tugas dilihat video pembelajarannya dan tugas dikumpulkan lewat SIMPEL juga.”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Junia dan Akbar, diperoleh data bahwa Ibu Yayan menyampaikan materi melalui *WhatsApp*, dan SIMPEL dengan rekaman suara, merangkum, memberikan video pembelajaran, dan memberikan tugas melalui SIMPEL.

Hasil observasi diperoleh data bahwa Ibu Yayan menyampaikan materi kelas 7 melalui *WhatsApp* dengan rekaman suara dan pemberian tugas yang ada di buku siswa. Sedangkan untuk kelas 8 C dan 8 Ibu Yayan menggunakan *WhatsApp* dan SIMPEL untuk menyampaikan materi, serta *google form* untuk absensi.

Penyampaian materi yang baik akan membuat peserta didik lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut Bapak Abdul, beliau menyatakan bahwa:

⁷⁴Junia Amandawati, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 11 Agustus 2021.

⁷⁵Akbar Rizki Febian, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 11 Agustus 2021.

“Dari sekolah sudah disediakan buku di awal. Jadi, kalau saya wajib membuat rangkuman. Istilahnya paling tidak dengan merangkum anak itu sudah membaca. Tapi untuk melihat hasil kerjanya saya membuat *google form*, jadi terlihat siapa saja yang mengerjakan. Absen saya lihat dari kumpulan tugas.”⁷⁶

Bapak Abdul menyatakan bahwa beliau menyampaikan materi melalui *WhatsApp* dengan tidak lupa tugas wajibnya membuat rangkuman karena agar peserta didik membaca dan memahami materi pembelajaran, namun untuk mengetahui hasil kerjanya beliau menggunakan soal di *google form*.

Lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik yang diajar oleh Bapak Abdul, menurut Lexa Anindiya El Khanza, ia menyatakan bahwa: “Dengan menyampaikan materi sedikit dengan WA lalu memberikan tugas dengan bahasa yang santai kak”.⁷⁷

Hal tersebut diperkuat oleh Firda Amara selaku peserta didik kelas 9A, ia menyatakan bahwa: “Penyampaian materi dengan singkat, jelas dan terkadang menggunakan bahasa yang tidak formal, hal itu membuat sebagian siswa tidak bosan”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lexa dan Firda diperoleh data bahwa Bapak Abdul menyampaikan materi secara

⁷⁶Lathif, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

⁷⁷Lexa Anindiya El Khanza, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 12 Agustus 2021.

⁷⁸Amara, “Wawancara Kepada Peserta Didik ... ”.

singkat dengan menggunakan bahasa yang tidak formal agar peserta didik tidak merasa bosan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Hasil observasi diperoleh data bahwa Bapak Abdul menyampaikan materi dengan bervariasi melalui *WhatsApp*, *google meet*, dan SIMPEL dengan bahasa yang memang tidak terlalu formal dan tidak lupa memberikan tugas untuk peserta didik.

4. Cara Guru PAI Membangun Komunikasi Dengan Peserta Didik

Guru harus menunjukkan kemampuan komunikasi sosial yang baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, seorang guru profesional harus memiliki kemampuan berkomunikasi. Yang benar-benar dibutuhkan untuk mengajar adalah keahlian berbicara, mendengar, mengatasi hambatan komunikasi verbal, memahami komunikasi non-verbal, dan mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.⁷⁹ Oleh karena itu, pendekatan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik sangat menentukan hasil dari komunikasi tersebut.

Untuk mengetahui cara guru PAI membangun komunikasi dengan peserta didik di SMPN 3 Ngrambe Ngawi, peneliti

⁷⁹Melinda Migianti, “Peran Guru Dalam Membangun Komunikasi Belajar Melalui Paguyuban Kelas (Studi Kasus di SDN 1 Nologaten Ponorogo)” *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 3.

mengadakan wawancara dengan guru PAI dan peserta didik.

Menurut Bapak Abdul, beliau menyatakan:

“Kalau saya sendiri, saya membuat peserta didik nyaman dulu dengan menggunakan bahasa yang tidak terlalu formal dan tidak terlalu kasar. Istilahnya santai tapi serius.”⁸⁰

Menurut beliau bahwa menggunakan bahasa yang tidak formal dan tidak terlalu kasar akan membuat peserta didik merasa nyaman dan senang untuk mengikuti pelajaran PAI yang sekarang ini sedang berlangsung secara daring.

Hal ini berbeda dengan pendapat dari Ibu Yayan, beliau menyatakan:

“Ini sedikit kesulitan karena menyampaikan materi banyak satu arah. Kami memberikan materi satu arah ke peserta didik dan siswa hanya mendengarkan. Membangun komunikasi ya lewat tugas yang diberikan. Kalau peserta didik tidak mengerjakan tugas diapri satu-satu, kadang saya memberikan apresiasi dengan memberi jempol atau hebat dan lain-lain supaya peserta didik merasa diperhatikan.”⁸¹

Ibu Yayan justru merasa kesulitan berkomunikasi dengan peserta didik karena tidak melihat peserta didik secara langsung, untuk daring ini beliau membangun komunikasi dengan memberikan apresiasi kepada peserta didik agar merasa diperhatikan.

⁸⁰Lathif, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

⁸¹Saputri, “Wawancara Kepada Guru PAI ... ”.

Sedangkan menurut Syela Oktavia selaku peserta didik kelas 9C, ia menyatakan bahwa: “Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tidak terlalu formal gitu kak jadi lebih seru”.⁸²

Hal serupa diungkapkan oleh Clarisa Lintang Nafisa Dewi selaku peserta didik kelas 7A bahwa: “Dengan memberikan motivasi, penjelasan materi melalui *voice note*, dan aktif di *WhatsApp* agar ketika ada siswa yang bertanya langsung dijawab”⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Syela dan Clarisa, diperoleh data bahwa guru PAI membangun komunikasi dengan memberikan motivasi dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Guru harus memahami kondisi peserta didik saat pembelajaran maupun di luar kelas. Selain itu, guru harus aktif berkomunikasi untuk membangun pemahaman yang baik untuk memudahkan proses pembelajaran maupun interaksi di luar pembelajaran.⁸⁴ Guru PAI di SMPN 3 Ngrambe sudah cukup baik dalam membangun komunikasi dengan peserta didik melalui caranya masing-masing. Untuk Bapak Abdul membangun komunikasi dengan cara menggunakan bahasa-bahasa yang santai

⁸²Syela Oktavia, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 12 Agustus 2021.

⁸³Clarisa Lintang Nafisa Dewi, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 10 Agustus 2021.

⁸⁴Migianti, hlm. 100.

untuk menarik perhatian peserta didik melalui *chat* grup WA bahkan terdapat peserta didik yang ingin segera sekolah *offline*. Sedangkan Ibu Yayan memiliki cara sendiri untuk membangun komunikasi dengan peserta didik yaitu dengan mengingatkan untuk tetap selalu menjaga kesehatan, dan memberikan motivasi-motivasi belajar.

5. Karakteristik Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring

Dalam proses pendidikan nasional, karakter peserta didik merupakan unsur utama yang penting bagi kompetensi pedagogik. Penguasaan karakteristik peserta didik menjadi mutlak bagi guru, bahkan merupakan salah satu indikator profesional tidaknya seorang guru.⁸⁵ Dalam pembelajaran daring ini peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran *offline* atau tatap muka yang dilaksanakan di sekolah sebelum adanya Covid-19. Seperti yang disampaikan oleh guru PAI yang berada di SMPN 3 Ngrambe Ngawi, menurut Ibu Yayan bahwa karakteristik peserta didik itu variatif:

“Secara umum, peserta didik tidak begitu antusias. Paling satu kelas yang respon terhadap pelajaran 50% paling banyak, tapi kalau ulangan harian atau semester bisa mencapai 90%. Namanya anak variatif juga, ada yang biasa-biasa, aktif bertanya, dan mengerjakan semauanya. Kalau dilevel ada yang kurang perhatian, ada yang sedang, ada

⁸⁵Janawi, “Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran,” *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 6, No. 2, Tahun 2019), hlm. 1.

juga yang sangat memerhatikan. Tapi secara umum yang memerhatikan pembelajaran 50%.”⁸⁶

Menurut Ibu Yayan, 50% peserta didik sudah memerhatikan pembelajaran daring yang sedang berlangsung, dan ketika ulangan harian atau semesteran bisa mencapai 90% yang antusias. Hal ini justru berbeda dengan pendapat Bapak Abdul, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah dari awal pengenalan antusias peserta didik 80% bagus sekali.”⁸⁷

Bapak Abdul menyatakan bahwa 80% peserta didik antusias dalam pembelajaran daring. Lebih lanjut, peneliti mengadakan wawancara dengan peserta didik mengenai perasaannya melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran daring. Menurut Radhito Bayu Mega selaku peserta didik kelas 9B: “Kalau boleh jujur, saya kurang suka karena pembelajaran susah sekali masuk ke otak walaupun biasanya bertemu lewat *google meet* tapi jauh lebih enak kalau bertemu langsung.”⁸⁸

Sedangkan menurut Kiara Siva Pratiwi selaku peserta didik kelas 7B menyatakan: “Cukup sulit kak karena materi tidak disampaikan secara langsung.”⁸⁹

⁸⁶Saputri, “Wawancara Kepada Guru ...”.

⁸⁷Lathif, “Wawancara Kepada Guru ...”.

⁸⁸Radhito Bayu Mega, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 13 Agustus 2021.

⁸⁹Pratiwi, “Wawancara Kepada Peserta Didik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Radhito dan Kiara, diperoleh data bahwa peserta didik merasa kurang menyukai pembelajaran daring karena penyampaian materi yang tidak secara langsung sehingga sulit untuk dipahami, dan menginginkan pembelajaran tatap muka.

Hasil observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa peserta didik tidak terlalu antusias ketika pembelajaran daring berlangsung, bahkan tidak ditemukan peserta didik yang aktif bertanya dari awal sampai akhir pelaksanaan observasi.

C. Kreativitas Guru PAI Dalam Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Mengevaluasi pembelajaran daring bukanlah suatu tugas yang mudah, karena ketika pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak bisa mengamati secara langsung. Melakukan penilaian yang tepat menjadi kewajiban guru dalam pembelajaran karena penilaian untuk melihat keberhasilan pembelajaran. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti mengadakan penelitian mengenai bagaimana evaluasi dalam menggunakan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi.

1. Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Untuk mengetahui cara guru PAI dalam mengevaluasi penggunaan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe,

peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI. Menurut Bapak Abdul:

“Terkait dengan evaluasi ya mbak, saya berikan tugas individu saya nilai perindividu, tugasnya itu ya dengan hafalan surah, kadang juga merangkum, bahkan saya juga memberikan tugas pilihan ganda hanya 10 soal mbak kalau banyak-banyak kasihan anak-anak. Bisa juga dengan keaktifan saat pembelajaran. Saya tidak sering memberikan tugas ke anak-anak, pasti saya kasih jeda.”⁹⁰

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Yayan:

“Saya memberikan tugas individu kepada peserta didik, dengan menyuruh untuk menuliskan surah beserta artinya, hafalan, soal pilihan ganda, kadang juga tugas kelompok. Jadi misalnya saya membagi peserta didik ke dalam 2 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 anak, saya beri waktu 10 menit untuk setiap kelompok menerima materi dan kelompok lain persiapan.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul dan Ibu Yayan dapat disimpulkan bahwa guru PAI melakukan penilaian dengan berbagai macam kreasi yaitu dengan memberikan tugas pilihan ganda, merangkum, menulis surah terkait dengan bab yang diajarkan, hafalan surah, dan mengamati hasil kegiatan kelompok peserta didik. Nantinya setelah penggunaan media guru bisa mengecek antusias peserta didik, ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, dan pemahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan.

⁹⁰Lathif, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

⁹¹Saputri, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

Hasil observasi diperoleh data bahwa guru PAI memang melakukan penilaian melalui tugas individu saja, seperti: pemberian soal pilihan ganda sebanyak 10, merangkum, hafalan surah, mengerjakan buku siswa, menulis Q.S. al-Fatihah beserta artinya, menulis Q.S. an-Nisa: 136 beserta artinya, dan hafalan untuk mengamati dampak dari penggunaan media pembelajaran daring, seperti antusias peserta didik, ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, dan kephahaman peserta didik terkait materi yang disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan tujuan evaluasi dalam buku *Evaluasi Pembelajaran* karya Ahmad Suryadi bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan dan efisiensinya sistem pembelajaran, baik dari segi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan, maupun sistem penilaian itu sendiri.⁹²

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Optimalisasi peran dan cara mengajar guru sangat diperlukan untuk menentukan hasil belajar peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya mengomunikasikan materi, tetapi juga berusaha mewujudkan kegiatan yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Guru harus

⁹²Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran Jilid 1* (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 25.

berusaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dan untuk memahami hal tersebut diperlukan kreativitas guru dalam mengajar.⁹³

Untuk mengetahui mengenai hasil belajar peserta didik, peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI. Menurut Ibu Yayan:

“Hasil yang bisa mengerjakan cenderung lebih bagus tetapi secara umum menjadi tidak baik karena info yang disampaikan kepada peserta didik itu tidak maksimal sehingga hasil belajar tetap lebih bagus saat tatap muka.”⁹⁴

Menurut beliau, untuk hasil belajar peserta didik masih tergolong baik namun hal tersebut tidak bagus karena ketika daring guru menyampaikan materi tidak maksimal berbeda dengan pembelajaran tatap muka dan hasil belajarnya pun lebih baik ketika pembelajaran tatap muka.

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Bapak Abdul:

“Kalau untuk KKM, pasti ada yang di bawah KKM. Untuk itu, sebisa mungkin saya kasih tugas sedikit yang tidak terlalu sulit dan mudah dipahami.”⁹⁵

Menurut Bapak Abdul, hasil belajar peserta didik masih tergolong baik, namun untuk yang di bawah KKM pasti ada.

⁹³Monawati dan Fauzi, “Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pesona Dasar* (Vol. 6, No. 2, Tahun 2018), hlm 34.

⁹⁴Saputri, “Wawancara Kepada Guru ...”.

⁹⁵Lathif, “Wawancara Kepada Guru ...”.

Beliau akan memberikan tugas tambahan untuk peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM untuk mendongkrak nilainya.

Hasil observasi diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik sudah tergolong baik karena yang di bawah KKM itu hanya beberapa anak saja namun hal tersebut belum sepenuhnya baik karena masih banyak peserta didik yang belum mengumpulkan tugas.

Hal ini sesuai dengan makalah seminar karya Ade Nuraini, Roisah Irfy, dan Arif Rahman yang menjelaskan bahwa hasil yang dicapai dengan menggunakan media pembelajaran daring berbeda dengan implementasi pembelajaran *offline*. Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran daring dirasa tidak ideal untuk peserta didik karena terdapat banyak peserta didik yang belum mengumpulkan tugas praktik dan masih ditemukan peserta didik yang tidak mengerjakan tugas.⁹⁶

⁹⁶Ade Nuraini, Roisah Irfy, dan Arif Rahman “Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 4 Sewon di Masa Pandemi Covid-19” (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2020), hlm. 5.

BAB IV

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KREATIVITAS GURU PAI MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak selalu memenuhi harapan, terdapat faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Untuk itu harus terlebih dahulu mengetahui apa saja yang menjadi komponen pendidikan, seperti faktor pendukung dan penghambat dalam menggunakan media pembelajaran.⁹⁷ Dengan adanya faktor tersebut guru akan lebih berkreasi lagi untuk menyampaikan materi pelajaran.

A. Faktor Pendukung Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring

Media pembelajaran daring PAI di SMPN 3 Ngrambe Ngawi tentunya sama saja seperti pembelajaran-pembelajaran yang lainnya yaitu *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Google Form*, *Youtube*, dan *SIMPEL*. Namun yang lebih sering digunakan oleh guru PAI adalah *WhatsApp* dan *SIMPEL*. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran tentunya terdapat faktor pendukungnya.

⁹⁷Safaria, “Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pajo Kabupaten Dompu Provinsi NTB” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), *Skripsi* (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2018), hlm. 64.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Bapak Gunawan Wibisana, S.Pd., M.Si. selaku kepala SMPN 3 Ngrambe Ngawi diperoleh data bahwa faktor pendukung kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran daring yaitu:

“a) *android*, b) paket data, sudah aktif selama 9 bulan bantuan paket data dari Kemendikbud walaupun ada yang tidak bisa akses. Tetapi, 3 bulan terakhir ini terhitung sejak bulan Juni-Agustus bantuan paket data dari Kemendikbud belum ada. c) perhatian orang tua siswa, jika orang tua perhatian dengan anaknya itu sangat membantu pembelajaran daring. Terkadang, ada orang tua yang tidak paham ketika anak pegang *handphone* mereka mengira anaknya sedang belajar tapi ternyata justru main *game*. d) lingkungan belajar, dan e) letak geografis.”⁹⁸

Menurut kepala SMPN 3 Ngrambe, faktor pendukung dalam mengkreasikan media pembelajaran daring adalah fasilitas yang memadai dan pengaruh lingkungan sekitar. Hampir semua masyarakat di Indonesia ini memiliki *handphone* yang berbasis *android* sehingga sangat mendukung kegiatan pembelajaran daring, paket data bisa memanfaatkan bantuan dari Kemendikbud.

Lingkungan merupakan bagian yang mempunyai peran dalam mengembangkan motivasi belajar. Lingkungan peserta didik dibedakan menjadi tiga, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukannya kerja sama dengan lingkungan sekitar peserta didik untuk meningkatkan kualitas

⁹⁸Gunawan Wibisana, “Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 4 Agustus 2021.

pendidikan dan sebagai salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran.⁹⁹

Dalam lingkungan keluarga, salah satu faktor yang memengaruhi yaitu perhatian orang tua. Menurut Winingsih dalam Nika Cahyati dan Rita Kusumah, terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran daring: 1. Orang tua sebagai guru yang dapat membimbing anaknya dalam pembelajaran daring, 2. Orang tua sebagai fasilitator atau orang tua sebagai sarana dan prasarana bagi anaknya dalam pelaksanaan pembelajaran daring, 3. Orang tua sebagai motivator atau yang memberikan dorongan dan dukungan kepada anaknya untuk mencapai hasil yang diinginkan, dan 4. Orang tua sebagai pengaruh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nika dan Rita diperoleh data bahwa untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 banyak orang tua yang menilai bahwa dengan pembelajaran daring mereka dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan mereka dapat melihat secara langsung perkembangan kemampuan belajar anaknya.¹⁰⁰

Dan dari lingkungan sekolah, pasti sudah terdapat mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). TIK

⁹⁹Johnson dan Mawarni Selvina, “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018,” *Jurnal Ekonomi Pendidikan* (Vol. 8, No. 6, Tahun 2018), hlm. 20.

¹⁰⁰Nika Cahyati dan Rita Kusumah, “Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19,” *Jurnal Golden Age* (Vol. 4, No. 1, Tahun 2020), hlm. 158.

merupakan bagian penting yang dapat membantu proses pembelajaran daring, juga menjadi media transmisi informasi dan interaksi pembelajaran daring. Selain itu, TIK dapat membantu guru untuk tetap mengontrol pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, aspek pedagogik, dan menghilangkan masalah pembelajaran yang tersekat dengan jarak.¹⁰¹ Maka dari itu, TIK memiliki peran penting dalam penentu keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring. Sebagaimana dalam ungkapan dari Ibu Yayan Nafi'ah Saputri, S.Pd. selaku guru PAI kelas 7 serta 8 (C dan D) bahwa faktor pendukung dalam mengkreasikan media pembelajaran daring itu:

“a) internet, IT sudah dikenalkan lewat mata pelajaran TIK. b) perhatian siswa. Siswa perhatian kepada pembelajaran sekalipun daring atau membangun kesadaran walau 50% sebagaimana pada visi SMPN 3 Ngrambe ‘Religius, santun, dan berprestasi’ sehingga hubungan guru dengan peserta didik sedikit dekat dan ini menjadi faktor pendukungnya.”¹⁰²

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Rohmat Abdul Lathif, S.Pd. selaku guru PAI kelas 8 (A dan B) serta kelas 9, beliau mengatakan:

¹⁰¹Abdul Latip, “Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19,” *EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran* (Vol. 1, No. 2, Tahun 2020), hlm. 110.

¹⁰²Yayan Nafi'ah Saputri, “Wawancara Kepada Guru PAI SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 6 Agustus 2021.

“Faktor pendukungnya yaitu komunikasi antar guru yang sangat terjaga, karena kita saling tukar pendapat dan juga saling menguatkan satu sama lain.”¹⁰³

Komunikasi sangat diperlukan dalam pembelajaran daring, apalagi komunikasi antar guru untuk saling tukar pendapat agar kedepannya pembelajaran daring dapat bervariasi, dan materi yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami oleh peserta didik sehingga rencana dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam butir 7 kode etik guru disebutkan bahwa guru menciptakan dan memelihara hubungan antara guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan. Ini berarti bahwa hendaknya guru menciptakan dan memelihara hubungan sesama guru dalam lingkungan kerja, serta hendaknya menciptakan dan memelihara semangat kekeluargaan dan kesetiakawanan di luar kerjanya. Hubungan sesama profesi dapat dilihat dari dua segi, yaitu hubungan formal dan kekeluargaan. Hubungan formal merupakan hubungan yang dilakukan dalam melakukan tugas dinas. Sedangkan hubungan kekeluargaan merupakan hubungan persaudaraan yang seharusnya dilakukan baik di lingkungan kerja maupun keseluruhan

¹⁰³Rohmat Abdul Lathif, “Wawancara Kepada Guru PAI SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 9 Agustus 2021.

untuk mencapai keberhasilan anggota profesi sebagai pendidik bangsa.¹⁰⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas, diperoleh data bahwa faktor pendukung guru PAI dalam mengkreasikan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi yaitu:

1. Fasilitas yang memadai seperti: *android*, dan paket data.
2. Perhatian orang tua dan peserta didik itu sendiri.
3. Lingkungan sekitar peserta didik.
4. *Information Technology* (IT).
5. Komunikasi antar guru.

B. Faktor Penghambat Kreativitas Guru PAI Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Daring

Tentunya dalam mengkreasikan penggunaan media pembelajaran daring terdapat faktor penghambat di dalamnya, beberapa faktor penghambat dalam mengkreasikan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe menurut Kepala sekolah:

“a) sinyal, b) ekonomi orang tua, c) ABK, SMPN 3 Ngrambe adalah sekolah inklusi yang siap menerima ABK yang tidak bisa diterima di sekolah normal. Hal ini juga merupakan penghambat karena jika dia tidak bisa dibimbel maka anak itu tidak bisa berkembang. Hampir setiap tahun ada ABK di SMPN 3 Ngrambe, rata-rata tidak sampai 10 anak. Mereka tidak bisa

¹⁰⁴Melinda Migianti, “Peran Guru Dalam Membangun Komunikasi Belajar Melalui Paguyuban Kelas (Studi Kasus di SDN 1 Nologaten Ponorogo)” *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 36.

bicara, penglihatan berkurang, tidak bisa membaca, dan lain-lain namun mereka secara fisik masih normal.”¹⁰⁵

Menurut Kepala sekolah yang menjadi faktor penghambat guru dalam mengkreasikan media pembelajaran adalah keadaan peserta didik itu sendiri. Peserta didik SMPN 3 Ngrambe Ngawi juga banyak yang rumahnya di daerah pegunungan sehingga jauh dari jangkauan sinyal, apalagi terdapat orang tua yang kesulitan ekonomi dan tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah. Selain itu, ABK yang susah dibimbel juga menghambat hal tersebut. SMPN 3 Ngrambe mendirikan program ABK sejak tahun 2016 yang terdiri dari 24 ABK dan dua guru BK yang membimbingnya. Upaya yang dilakukan oleh guru BK dalam membimbing ABK di SMPN 3 Ngrambe diawali dengan beberapa aspek, diantaranya yaitu 1) pelayanan kepada ABK, seperti mengajak ABK untuk berkomunikasi dengan baik, memberikan pujian dan penghargaan, membantu ABK untuk selalu fokus, serta berusaha membuat pembelajaran dan pengalaman yang bermakna bagi ABK, 2) penerapan kurikulum disesuaikan dengan kurikulum yang ada namun untuk evaluasi disesuaikan dengan kondisi dari ABK itu sendiri, 3) pelaksanaan pembelajaran, guru BK menggunakan metode demonstrasi dan pembiasaan yang tepat untuk digunakan dalam penerapan materi praktek ibadah.

Ibu Yayan Nafi'ah Saputri juga berpendapat yang sama dengan Kepala sekolah, bahwa faktor penghambat dari kreativitas guru PAI

¹⁰⁵Wibisana, “Wawancara Kepada Kepala ... ”.

dalam menggunakan media pembelajaran daring yaitu berasal dari siswa itu sendiri dan guru yang tidak bisa memantau pembelajaran secara langsung:

“a) paket data, b) letak geografis, ada peserta didik yang rumahnya pegunungan yang tidak memiliki koneksi internet yang bagus c) guru tidak bisa memantau secara langsung sehingga menghambat peserta didik belajar.”¹⁰⁶

Masa pandemi Covid-19 ini sangatlah berbeda karena guru harus mengajar melalui daring atau jarak jauh. Hal ini membuat guru kesulitan dalam memantau perkembangan belajar peserta didik, materi yang disampaikan juga kurang maksimal karena hanya melalui *video call*, foto ataupun ringkasan materi dan hal tersebut membuat peserta didik sulit untuk memahami materi pembelajaran.¹⁰⁷ Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Yayan bahwa salah satu faktor penghambat dalam mengkreasikan penggunaan media pembelajaran adalah kesulitan guru dalam memantau proses belajar mengajar sehingga hal tersebut membuat peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan.

Senada dengan Ibu Yayan, Bapak Abdul selaku guru PAI kelas 8 (A dan B), dan kelas 9 juga mengungkapkan:

“Letak geografis peserta didik, peserta didik yang rumahnya daerah pegunungan itu sangat jauh dari jangkauan sinyal.”¹⁰⁸

¹⁰⁶Saputri, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

¹⁰⁷Nindia Taradisa, dkk., “Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh,” *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* (Vol. 12, No. 02, Tahun 2020), hlm. 143.

¹⁰⁸Lathif, “Wawancara Kepada Guru ... ”.

Pembelajaran daring tidak lepas dari masalah jaringan internet. Koneksi internet menjadi salah satu penghambat yang sering peserta didik alami bagi yang tempat tinggalnya susah untuk mengakses internet, terlebih peserta didik tersebut banyak yang tinggal di daerah pegunungan. Kalaupun terdapat jaringan internet terkadang tidak bisa stabil sebab tempat tinggalnya yang memang masih jauh dari jangkauan sinyal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI tersebut, diperoleh data bahwa faktor penghambat dalam mengkreasikan penggunaan media pembelajaran yaitu berasal dari siswa itu sendiri (letak geografis, ekonomi orang tua, paket data, ABK yang susah dibimbel) dan dari guru yang tidak bisa terjun langsung untuk memantau pembelajaran sehingga tidak mengetahui bagaimana peserta didik itu belajar, apakah benar-benar belajar atau hanya bermain-main saja.

Lebih lanjut, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik mengenai hambatan atau faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara dengan Lexa Anindiya El Khanza selaku peserta didik kelas 8B bahwa: “Hambatannya ketika penyimpanan *handphone* penuh kak.”¹⁰⁹ Penyimpanan *handphone* yang penuh menghambat peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran

¹⁰⁹Lexa Anindiya El Khanza, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada tanggal 12 Agustus 2021.

daring biasanya memang memakan memori internal yang sangat banyak karena pasti guru akan memberikan file berupa dokumen, *powerpoint*, atau bahkan foto.

Sedangkan menurut Akbar Rizki Febian selaku peserta didik kelas 8C, ia mengungkapkan bahwa “Susah sinyal dan kurang memahami materi yang diberikan guru kak.”¹¹⁰ Selain susah sinyal ternyata peserta didik tidak dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Faktanya waktu pembelajaran daring memang berbeda dengan pembelajaran tatap muka sehingga hal tersebut menjadi penghambat peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru, peserta didik lebih memilih diam dan juga kurang antusias bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan. Oleh karena itu, kreativitas dan komunikasi antar guru dengan peserta didik itu sangat diperlukan terlebih saat pembelajaran daring seperti ini.

Sementara itu, menurut Syela Oktavia selaku peserta didik kelas 9C mengungkapkan bahwa faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran daring yaitu: “Masalah jaringan, dan permasalahan dalam membuka aplikasi, permasalahan dalam membuka *chrome* atau *form*.”¹¹¹ Permasalahan peserta didik saat tidak bisa mengakses *link* ataupun aplikasi yang digunakan guru saat pembelajaran daring itu merupakan kurangnya pengetahuan peserta

¹¹⁰ Akbar Rizki Febian, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada 11 Agustus 2021.

¹¹¹ Syela Oktavia, “Wawancara Kepada Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe” (Ngawi, 2021), pada 12 Agustus 2021.

didik mengenai *Information Technology* (IT). Oleh karena itu, betapa pentingnya mempelajari *Information Technology* (IT) yang seharusnya sudah ada dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) seperti yang dikatakan oleh Ibu Yayan ketika peneliti wawancara mengenai faktor pendukung kreativitas guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran daring.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) itu mencakup semua pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi, dimulai dengan mengenal perangkat, mengoperasikan, mengolah dan mengomunikasikan informasi. Penggunaan TIK selama pembelajaran daring akan meningkatkan pengetahuan teknologi yang menghasilkan kebiasaan-kebiasaan baru dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang.¹¹²

Namun ketika peserta didik kurang memahami IT maka akan membuat ketidaknyamanan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, untuk itu perlu adanya penanganan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menjadi bermakna.

Dari hasil wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran daring dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu:

1. Terhalang sinyal dan tidak memiliki paket data
2. Kesulitan ekonomi dari pihak orang tua peserta didik
3. ABK yang susah dibimbel.

¹¹²Latip, "Peran Literasi ...", hlm. 114.

4. Kondisi letak geografis di daerah pegunungan.
5. Memori *handphone* peserta didik yang penuh.
6. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang guru berikan.
7. Peserta didik kesulitan mengakses *link* yang guru berikan.



Gambar 4.1
Pelaksanaan pembelajaran untuk ABK

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa guru PAI di SMPN 3 Ngrambe sudah cukup baik dalam menggunakan media pembelajaran daring hal ini ditandai dengan guru PAI mampu mengoperasikan laptop, *andorid*, dengan bantuan internet dan telah melaksanakan sebagai guru kreatif karena mereka mengawali dengan perencanaan, penggunaan, dan evaluasi dalam menggunakan media pembelajaran daring dengan menggunakan lebih dari dua media pembelajaran daring, yaitu *WhatsApp* dengan mengirimkan rekaman suara dan *powerpoint*, mengombinasikan *WhatsApp* dengan *Google Meet*, dan mengombinasikan *WhatsApp* dengan aplikasi SIMPEL.

Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi sebagaimana dipaparkan dalam bab sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru melakukan perencanaan kreativitas dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seperti pelatihan *Ms. Office 365*, MGMP Kabupaten, MGMP guru di sekolah, pelatihan di sekolah mengenai pembelajaran, dan pelatihan di Kabupaten.
2. Penggunaan, guru terampil dalam penggunaan media pembelajaran daring terlihat bahwa guru juga mampu membangun komunikasi

dengan peserta didik. Guru PAI lebih sering menggunakan aplikasi *WhatsApp* yang kemudian dikombinasikan untuk pembelajaran.

3. Evaluasi, guru melakukan evaluasi penggunaan media pembelajaran daring dengan cara mengamati dampak dari penggunaan media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru PAI sendiri dengan mengecek antusias peserta didik (absensi), ketercapaian tujuan, dan pemahaman peserta didik (hasil belajar).

Dalam mengkreasikan media pembelajaran daring, tentunya guru PAI mendapati faktor-faktor yang memengaruhi di dalamnya baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung guru PAI dalam menggunakan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi yaitu: 1. Adanya fasilitas yang memadai, seperti: *android* dan paket data, 2. Perhatian orang tua dan peserta didik, 3. Lingkungan sekitar, 4. Adanya pengetahuan tentang *Information Technology (IT)*, dan 5. Komunikasi yang dibangun antar guru untuk bertukar pendapat.

Sedangkan untuk faktor penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam mengkreasikan penggunaan media pembelajaran daring yaitu: 1. Terhalang sinyal dan tidak memiliki paket data, 2. Kesulitan ekonomi dari pihak orang tua peserta didik, 3. ABK yang susah dibimbel, 4. Kondisi letak geografis di daerah pegunungan, 5. Memori *handphone* peserta didik yang penuh, 6. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang guru berikan, 7. Peserta didik kesulitan mengakses *link* yang guru berikan.

B. Saran

Berdasarkan yang telah peneliti uraikan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk keberhasilan dalam mengkreasikan penggunaan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi:

1. Bagi Kepala Sekolah, lebih mengikutsertakan atau melibatkan guru PAI dalam pelatihan-pelatihan baik di sekolah maupun Kabupaten untuk meningkatkan kualitas guru PAI dan agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat menjadi lebih menarik.
2. Bagi Guru PAI, lebih aktif dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang direkomendasikan, melakukan perbaikan dan peningkatan dalam mengkreasikan penggunaan media pembelajaran daring agar lebih bervariasi lagi, serta lebih semangat dalam mendidik dan mengajar peserta didik.
3. Bagi Peserta Didik, lebih rajin belajar dan selalu bersemangat mencari ilmu baik melalui guru ketika KBM, buku paket, maupun melalui *platform* yang sudah tersedia, seperti: *youtube*, dan *google*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Putu Sri. "Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran Agama Hindu Untuk di Masa Pandemi." *Jurnal Widya Sastra Pendidikan Agama Hindu* Vol. 3, No. 1, 2020.
- Antorida, Irfan. "Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Digital Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) Terhadap Hasil Belajar Tematik di MIN Salatiga." *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2020).
- Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 10, No. 3, 2020.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Badriyah. "Efektivitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Lentera Komunikasi* Vol. 1, No. 1, 2015.
- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabima Press, 2016.
- Cahyati, Nika dan Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* Vol. 4, No. 1, 2020.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

- Dewantara, Andi Harpeni dkk. "Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa." *Al-Gurfah : Journal of Primary Education* Vol. 1, No. 1, 2020.
- Elianur, Carona. "Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah." *Jurnal As-Salam* Vol. 4, No. 1, Tahun 2020.
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaishwara* Vol. 1, No. 4, 2017.
- Fauzan, Muhammad. "Usaha Guru Pai Membiasakan Membaca Alquran Siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin." *Tarbiyah Islamiyah* Vol. 6, No. 2, 2016.
- Fuadi, Tuti Marjan, dkk., "Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* Vol. 4, No. 2, 2020.
- Hadisi, La dan Wa Muna. "Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)." *Jurnal Al-Ta'dib* Vol. 8, No. 1, 2015.
- Hadisi, La dkk., "Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Daya Serap Siswa di SMK Negeri 3 Kendari." *AL-Ta'dib* Vol. 10, No. 2, 2017.
- Hayati, Najmi dkk. "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota." *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 14, No. 2, 2017.

Isyan, Nurul 'Afiya. "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMAN 9 Banda Aceh." *Skripsi* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2019).

Janawi. "Memahami Karakteristik Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran." *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 2, 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. "KBBi Daring," dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kreativitas>, diakses pada 06 Mei 2021.

Kurniati, Yeni Rachmawati dan Euis. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2011.

Latip, Abdul. "Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19." *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* Vol. 1, No. 2, 2020.

Maradewa, Rega. "KPAI Terima 213 Pengaduan Pembelajaran Jarak Jauh, Mayoritas Keluhkan Beratnya Tugas Dari Guru Artikel Ini Telah Tayang di Kompas.com dengan Judul "KPAI Terima 213 Pengaduan Pembelajaran Jarak Jauh, Mayoritas Keluhkan Beratnya Tugas Dari Guru." Publikasi, Utama, 2020. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-terima-213-pengaduan-pembelajaran-jarak-jauh-mayoritas-keluhkan-beratnya-tugas-dari-guru-artikel-ini-telah-tayang-di-kompas-com-dengan-judul-kpai-terima-213-pengaduan-pembelajaran-jarak-jauh>, diakses pada 04 Mei 2021.

Marni. "Challenges of Online Learning for Library Science Students." *Literatify: Trend in Library Developments* Vol. 1, No. 2, 2020.

- Migianti, Melinda. "Peran Guru Dalam Membangun Komunikasi Belajar Melalui Paguyuban Kelas (Studi Kasus di SDN 1 Nologaten Ponorogo)." *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).
- Monawati, dan Fauzi. "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pesona Dasar* Vol. 6, No. 2, 2018.
- Muchith, M. Saekan. "Guru PAI Yang Profesional." *Quality* Vol. 4, No. 2, 2016.
- Munandar, Utami. *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ngafifah, Siti. "Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid-19 di SDIT Baitul Muslim Way Jepara." *As-Salam I* Vol. 9, No. 2, 2020.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014.
- Nuraini, Ade dkk. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Smp Negeri 4 Sewon di Masa Pandemi Covid-19." Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2020.
- Nuriansyah, Fazar. "Efektifitas Penggunaan Media Online Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* Vol. 1, No. 2, 2020.

Prawiyogi, Anggy Giri dkk. “Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 11, No. 01, 2020.

Rahartri. “‘Whatsapp’ Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspipstek).” *Visi Pustaka* Vol. 21, No. 2, 2019.

Rahayu, Aryuna Dini dan Mohammad Syahidul Haq. “Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 9, No. 1, 2020.

Rahmiyati, Sri. “Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Pengawas Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Madrasah* Vol. 4, No. 2, 2019.

Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Kalimantan Selatan: IAIN Antasari Press, 2012.

Resti, Kessy Yolanda dan Alizamar. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bayang Pesisir Selatan.” *Jurnal Basicedu* Vol. 3, No. 2, 2019.

Rusmaniah. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Dewantara Melalui Kegiatan Workshop Tahun Pelajaran 2018/2019.” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan* Vol. 3, 2019.

Safaria. “Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Pajo Kabupaten Dompu Provinsi NTB.” *Skripsi* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018).

Salsabila, Unik Hanifah, dkk., “Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 2, No. 2, 2020.

Selvina, Johnson dan Mawarni. “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Tanjung Beringin Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan* Vol. 8, No. 6, 2018.

Setyawan, Dony. “Launching SIMPEL, Atasi Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19.” Suara Ngawi, 2020. <https://suara.ngawikab.go.id/2020/08/04/lauching-simpel-atasi-pembelajaran-di-tengah-pandemi-covid-19/>, diakses pada 21 Maret 2021.

Sit, Masganti, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing, 2016.

Sudarsana, Ketut dkk., *Covid-19 Perspektif Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Suhery, dkk. “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan.” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1, No. 3, 2020.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Supartini, Mimik. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi di SDN Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo.” *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS* Vol. 10, No. 2, 2016.

Suryadi, Ahmad. *Evaluasi Pembelajaran Jilid 1*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.

Syahroni, dkk. “Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh.” *International Journal Of Community Service Learning* Vol. 4, No. 3, 2020.

Taradisa, Nindia dkk., “Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MIN 5 Banda Aceh.” *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar* Vol. 12, No. 02, 2020.

Uno, Hamzah B. dan Mohammad Nurdin. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Wulandari, Nofita. “Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Media Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 01 Randusongo Ngawi Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.” *Skripsi* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020).

Lampiran I: Pedoman Wawancara

Poin-poin Wawancara

A. Bagi Kepala SMPN 3 Ngrambe Ngawi

1. Apakah sarana dan prasarana sudah tersedia untuk pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi?
2. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring?
Untuk guru PAI sendiri, media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran daring?
3. Apakah guru di sekolah ini terutama guru PAI sudah mahir dalam menggunakan aplikasi-aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran daring?
4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana evaluasi yang guru PAI berikan untuk peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran daring?
5. Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi?
6. Apa saja faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi?

B. Bagi Guru PAI SMPN 3 Ngrambe Ngawi

1. Upaya apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran daring?

2. Apakah sarana dan prasarana seperti *handphone* dan laptop sudah tersedia?
3. Apakah koneksi internet mendukung proses pembelajaran daring?
4. Media apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran daring?
5. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengembangkan kreativitas yang baik dalam menggunakan media pembelajaran daring?
6. Bagaimana Bapak/Ibu guru dalam memberikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran daring?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun komunikasi dengan peserta didik saat pembelajaran daring?
8. Bagaimana karakteristik peserta didik dalam pembelajaran daring?
9. Bagaimana evaluasi yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran daring seperti ini dengan menggunakan media pembelajaran daring?
10. Bagaimana hasil belajar peserta didik semenjak diberlakukannya pembelajaran daring?

11. Menurut Bapak/Ibu, apa manfaat diberlakukannya pembelajaran daring?
12. Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi?
13. Apa saja faktor penghambat dalam menggunakan media pembelajaran daring di SMPN 3 Ngrambe Ngawi?

C. Bagi Peserta Didik SMPN 3 Ngrambe Ngawi

1. Media apa saja yang guru PAI gunakan dalam pembelajaran daring?
2. Bagaimana cara guru PAI memberikan materi menggunakan media pembelajaran daring?
3. Bagaimana cara guru PAI membangun komunikasi dengan peserta didik saat pembelajaran daring?
4. Bagaimana perasaan ananda ketika melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan berbagai media pembelajaran?
5. Apa hambatan yang ananda temui ketika menggunakan media pembelajaran daring?

Lampiran II: Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil		Ket.
		Ya	Tidak	
1	Guru dapat mengakses media pembelajaran daring			
2	Guru dapat menguasai media pembelajaran daring			
3	Guru membuat akun media pembelajaran daring untuk pembelajaran			
4	Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran daring untuk berinteraksi dengan peserta didik			
5	Guru menyampaikan kompetensi dasar			
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
7	Guru membuka pembelajaran dengan baik melalui media pembelajaran daring			
8	Guru menyiapkan materi pembelajaran			
9	Guru menggunakan <i>powerpoint</i> untuk menjelaskan materi yang disampaikan			
10	Guru menggunakan video pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran			
11	Guru menguasai materi yang disampaikan			
12	Guru memberikan penugasan kepada peserta didik			
13	Guru melakukan absensi peserta didik			
14	Guru memberikan penilaian kepada peserta didik			
15	Guru membantu peserta didik yang kesulitan mengakses media pembelajaran daring			

Lampiran III: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Daring

WhatsApp

The screenshot shows a WhatsApp chat with a contact named 'PAI 7 A,B,C,D,E' (Bu Nafik PAI, Nurul Hestiani, Ridh...). The chat history includes a voice message from 'Bu Nafik PAI SMP 3' and a text message from 'Nurul Hestiani 7C SMP3'.

WhatsApp Chat Interface:

- Contact Name:** PAI 7 A,B,C,D,E (Bu Nafik PAI, Nurul Hestiani, Ridh...)
- Message 1 (Voice):** Bu Nafik PAI SMP 3, asalamualaikum anak kelas 7 yang cerdas. Hari ini mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti bab 2 tentang kejujuran, amanah dan istiqomah silahkan anak-anak buka buku paketnya bab 2 halaman 17 yang mengikuti pembelajaran online ibu yayan mapel pendidikan agama islam silahkan mengisi absen melalui google form (09:46)
- Message 2 (Text):** Bu Nafik PAI SMP 3, DAFTAR HADIR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VII SMP N 3 NGRAMBE... docs.google.com anak kelas 7 yang cerdas yang mengikuti pembelajaran ibu yayan mapel pendidikan agama islam silahkan mengisi absen mata pelajaran pendidikan agama dengan mengklik warna biru d bawah ini https://forms.gle/KDq3tHoqN3W4J626 Daftar Hadir PAI Senin, 16 Agustus 2021 Kirim pesan
- Message 3 (Voice):** AUD-20210816-WAD008... 10:22 (12:56)
- Message 4 (Text):** anak yang cerdas yang mengikuti pembelajaran ibu yayan mapel pendidikan agama hari ini tugas nya absen mengisi google form dan mengerjakan buku paket halaman 27 pilihan ganda sampai 29 uraian kalau sudah dikerjakan silahkan di foto dikirim ke ibu yayan lewat jampi terimakasih anak walaupun daring tetap semangat anak selalu jaga kesehatan patuhi protokol kesehatan jaga jarak, memakai masker cuci tangan pakai sabun 10:27
- Message 5 (Text):** Nurul Hestiani 7C SMP3 Bu Nafik PAI SMP 3 anak yang cerdas yang mengikuti pembelajaran ibu yayan mapel pendidikan agama hari ini tugas nya absen mengisi ... Nggeg bu siap 10:28

The document is a lesson plan for PAISMP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) for Class VII. It includes a header with the school name 'SMP N 3 NGRAMBE' and the teacher's name 'Nurul Hestiani, Ridh...'. The plan is for a 10-minute lesson on the topic of 'Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah' (Honesty, Trustworthiness, and Consistency).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PAISMP

SMP N 3 NGRAMBE
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas VII
Tahun Pelajaran 2021/2022
Materi: *Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah*
(Materi 3)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses pembelajaran melalui Model Discovery Learning Peserta didik dapat memahami makna kejujuran, amanah, dan istiqomah serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kejujuran, amanah, dan istiqomah.
2. Bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. METODE PEMBELAJARAN

1. Penemuan Kembali (Discovery Learning).
2. Tanya Jawab.
3. Diskusi Kelompok.

D. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
3. Lembar Kerja Guru (LKG).

E. LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan (10 menit).
2. Kegiatan Inti (20 menit).
3. Penutup (10 menit).

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Teman Sebangkai.
2. Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis, Tes Lisan.
3. Penilaian Keterampilan: Penilaian Kinerja, Penilaian Portofolio.



PEMERINTAH KAMPATIN NGAWI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 NGAWI
Alamat : Jln Banaar 18 Negeri, Ngawi Telp 081513 712771
Email : smpngawin@gmail.com

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 7A

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

No	NISN/NIS		Nama	LP	TUGAS										Ketercapaian	Ulangan Harian (10)				
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15
1	000154118	4484	Adhira Alif Rahman	P																
2	000154119	4486	Alya Nabila Nisa Zahra Nurafida	P																
3	000154120	4487	Arifintha Zaira Zakiyah	P																
4	000154121	4488	Aysha Nur Hafidha	P																
5	000154122	4489	Aysha Nur Hafidha	P																
6	000154123	4490	Aysha Nur Hafidha	P																
7	000154124	4491	Aysha Nur Hafidha	P																
8	000154125	4492	Aysha Nur Hafidha	P																
9	000154126	4493	Aysha Nur Hafidha	P																
10	000154127	4494	Aysha Nur Hafidha	P																
11	000154128	4495	Aysha Nur Hafidha	P																
12	000154129	4496	Aysha Nur Hafidha	P																
13	000154130	4497	Aysha Nur Hafidha	P																
14	000154131	4498	Aysha Nur Hafidha	P																
15	000154132	4499	Aysha Nur Hafidha	P																
16	000154133	4500	Aysha Nur Hafidha	P																
17	000154134	4501	Aysha Nur Hafidha	P																
18	000154135	4502	Aysha Nur Hafidha	P																
19	000154136	4503	Aysha Nur Hafidha	P																
20	000154137	4504	Aysha Nur Hafidha	P																
21	000154138	4505	Aysha Nur Hafidha	P																
22	000154139	4506	Aysha Nur Hafidha	P																
23	000154140	4507	Aysha Nur Hafidha	P																
24	000154141	4508	Aysha Nur Hafidha	P																
25	000154142	4509	Aysha Nur Hafidha	P																
26	000154143	4510	Aysha Nur Hafidha	P																
27	000154144	4511	Aysha Nur Hafidha	P																
28	000154145	4512	Aysha Nur Hafidha	P																
29	000154146	4513	Aysha Nur Hafidha	P																
30	000154147	4514	Aysha Nur Hafidha	P																
31	000154148	4515	Aysha Nur Hafidha	P																
32	000154149	4516	Aysha Nur Hafidha	P																
33	000154150	4517	Aysha Nur Hafidha	P																
34	000154151	4518	Aysha Nur Hafidha	P																
35	000154152	4519	Aysha Nur Hafidha	P																
36	000154153	4520	Aysha Nur Hafidha	P																
37	000154154	4521	Aysha Nur Hafidha	P																
38	000154155	4522	Aysha Nur Hafidha	P																
39	000154156	4523	Aysha Nur Hafidha	P																
40	000154157	4524	Aysha Nur Hafidha	P																
41	000154158	4525	Aysha Nur Hafidha	P																
42	000154159	4526	Aysha Nur Hafidha	P																
43	000154160	4527	Aysha Nur Hafidha	P																
44	000154161	4528	Aysha Nur Hafidha	P																
45	000154162	4529	Aysha Nur Hafidha	P																
46	000154163	4530	Aysha Nur Hafidha	P																
47	000154164	4531	Aysha Nur Hafidha	P																
48	000154165	4532	Aysha Nur Hafidha	P																
49	000154166	4533	Aysha Nur Hafidha	P																
50	000154167	4534	Aysha Nur Hafidha	P																
51	000154168	4535	Aysha Nur Hafidha	P																
52	000154169	4536	Aysha Nur Hafidha	P																
53	000154170	4537	Aysha Nur Hafidha	P																
54	000154171	4538	Aysha Nur Hafidha	P																
55	000154172	4539	Aysha Nur Hafidha	P																
56	000154173	4540	Aysha Nur Hafidha	P																
57	000154174	4541	Aysha Nur Hafidha	P																
58	000154175	4542	Aysha Nur Hafidha	P																
59	000154176	4543	Aysha Nur Hafidha	P																
60	000154177	4544	Aysha Nur Hafidha	P																
61	000154178	4545	Aysha Nur Hafidha	P																
62	000154179	4546	Aysha Nur Hafidha	P																
63	000154180	4547	Aysha Nur Hafidha	P																
64	000154181	4548	Aysha Nur Hafidha	P																
65	000154182	4549	Aysha Nur Hafidha	P																
66	000154183	4550	Aysha Nur Hafidha	P																
67	000154184	4551	Aysha Nur Hafidha	P																
68	000154185	4552	Aysha Nur Hafidha	P																
69	000154186	4553	Aysha Nur Hafidha	P																
70	000154187	4554	Aysha Nur Hafidha	P																
71	000154188	4555	Aysha Nur Hafidha	P																
72	000154189	4556	Aysha Nur Hafidha	P																
73	000154190	4557	Aysha Nur Hafidha	P																
74	000154191	4558	Aysha Nur Hafidha	P																
75	000154192	4559	Aysha Nur Hafidha	P																
76	000154193	4560	Aysha Nur Hafidha	P																
77	000154194	4561	Aysha Nur Hafidha	P																
78	000154195	4562	Aysha Nur Hafidha	P																
79	000154196	4563	Aysha Nur Hafidha	P																
80	000154197	4564	Aysha Nur Hafidha	P																
81	000154198	4565	Aysha Nur Hafidha	P																
82	000154199	4566	Aysha Nur Hafidha	P																
83	000154200	4567	Aysha Nur Hafidha	P																
84	000154201	4568	Aysha Nur Hafidha	P																
85	000154202	4569	Aysha Nur Hafidha	P																
86	000154203	4570	Aysha Nur Hafidha	P																
87	000154204	4571	Aysha Nur Hafidha	P																
88	000154205	4572	Aysha Nur Hafidha	P																
89	000154206	4573	Aysha Nur Hafidha	P																
90	000154207	4574	Aysha Nur Hafidha	P																
91	000154208	4575	Aysha Nur Hafidha	P																
92	000154209	4576	Aysha Nur Hafidha	P																
93	000154210	4577	Aysha Nur Hafidha	P																
94	000154211	4578	Aysha Nur Hafidha	P																
95	000154212	4579	Aysha Nur Hafidha	P																
96	000154213	4580	Aysha Nur Hafidha	P																
97	000154214	4581	Aysha Nur Hafidha	P																
98	000154215	4582	Aysha Nur Hafidha	P																
99	000154216	4583	Aysha Nur Hafidha	P																
100	000154217	4584	Aysha Nur Hafidha	P																

Ngawi, 19 Mei 2021
Guru PAI
Yusuf Nafiah Supriat, S.Pd
NIP. 19700819 200112 1 001

Guru PAI
Yusuf Nafiah Supriat, S.Pd
NIP. 19700819 200112 1 001

**DAFTAR HADIR SISWA
SMP NEGERI 3 NGRAMBE
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : RA

No	NISN/NIS	Nama Siswa	Peringatan ke													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	007645206 / 4158	Adim Zabritunrohah														
2	0071310192 / 4159	Ardian Nur Fauziah														
3	007551497 / 4160	Azzahra Rindani														
4	0078146640 / 4161	Azzahra Refika Ariyanti														
5	0081172262 / 4162	Azzahra Soliman Sari														
6	0083614178 / 4163	Azzahra Nurul Ananda Arsyah														
7	0087245176 / 4164	Chelisa Nurul Ika Fariyanti														
8	008451505 / 4165	Dania Nurul Indrayanti														
9	0089619799 / 4166	Dani Fadi Nurrobbil														
10	008451521 / 4167	Dina Putri														
11	0087771163 / 4168	Fahmi Ahmad Lathibi														
12	008481492 / 4169	Fahmi Chahid Laili														
13	008724511 / 4170	Faramah Harisa Fara														
14	007451752 / 4171	Hafidha Rama Asanah														
15	008926315 / 4172	Icha Triana Wicakana Evi														
16	008414108 / 4173	Ihmi Herti Ramadhan														
17	008391838 / 4174	Ihmi Nur Lathibul														
18	008977160 / 4175	Kecwa Yana Pushti														
19	008621000 / 4176	Kelca Yulianika Triandhodo														
20	008623282 / 4177	Monica Silvia Candia														
21	00814569578 / 4178	Nurina Rahayu														
22	007656887 / 4179	Nura Zahra Nafisah														
23	007889741 / 4180	Nurina Bertha Yuliana														
24	008274203 / 4181	Nuka Nuzul Devi Lestari														
25	008724515 / 4182	Pradina Rafel Daulat														
26	0081480761 / 4183	Rafida Fata Wildan														
27	008742601 / 4184	Rafida Fata														
28	008748700 / 4185	Rae Andriani														
29	008761001 / 4186	Shirli Kamili Nur Laili														
30	0086703381 / 4187	Silmi Masuli														
31	008981468 / 4188	Sulmi Aulia Rendi														
32	0081351 / 4189	Yusma Devi Arita Putri														

Mengetahui,
Kepala SMPN 3 Ngrambe

[Signature]
Gawana Wibisono, S.Pd., M.Si.
NIP. 19700819 20012 1 003

Keterangan:
S
J
A

Guru PAI

[Signature]

Rohmat Abdul Latif, S.Pd.

**DAFTAR HADIR SISWA
SMP NEGERI 3 NGRAMBE
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : SB

No	NISN/NIS	Nama Siswa	Peringatan ke													
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	008723788 / 4190	Adithya Wahyu Kartikasari														
2	008248912 / 4191	Alyan Raka Erdiansyah														
3	0074630279 / 4192	Ariel Aditya														
4	0081457457 / 4193	Ayazana Zafira Imami														
5	0081109994 / 4194	Danika Ahmad Santosa Jaya														
6	007144275 / 4195	Dani Farid Setiawan														
7	008566930 / 4196	Galila Julia Guri														
8	008544077 / 4197	Idahayu Chayanti														
9	008112408 / 4198	Serena Aureli Anzhar														
10	008136316 / 4199	Lessa Andhan Deviana														
11	007462619 / 4200	Lessa Andhika El Khansa														
12	007462619 / 4201	Mareel Kresna Sasmita														
13	007462619 / 4202	Marta Khulsi Anwar														
14	0071049853 / 4203	Mohammad Aul Okhaziani														
15	008176794 / 4204	Mohammad Alhamdulillah														
16	0081881137 / 4205	Mohammad Rayhan Alhamdulillah														
17	008154582 / 4206	Nasha Hana Roudhotul														
18	0081062453 / 4207	Owumi Nurrah Anis														
19	008453699 / 4208	Rafidha Nur Anis														
20	008161119 / 4209	Rafidha Ayu Mandasari														
21	008305334 / 4210	Rafidha Anis Roudhotul														
22	008175818 / 4211	Rahmat Farid Andika														
23	008115184 / 4212	Rizki Alhamdulillah														
24	008145783 / 4213	Sari Mubani														
25	008136316 / 4214	Suzana Aulia Nurrahman														
26	008136316 / 4215	Suzana Hana														
27	008136316 / 4216	Suzana Dicia Andika														
28	008136316 / 4217	Trian Indrayanti Wicakana														
29	008136316 / 4218	Trian Nur Wicakana														
30	008136316 / 4219	Yuliana Yuliana														
31	008711073 / 4220	Yuliana Tri Sasmita														

Mengetahui,
Kepala SMPN 3 Ngrambe

[Signature]
Gawana Wibisono, S.Pd., M.Si.
NIP. 19700819 20012 1 003

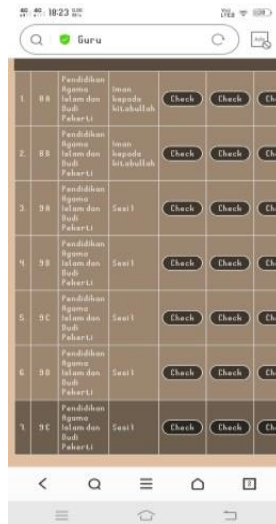
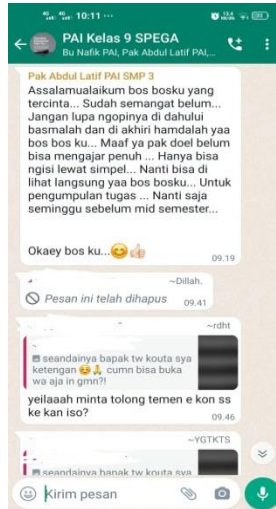
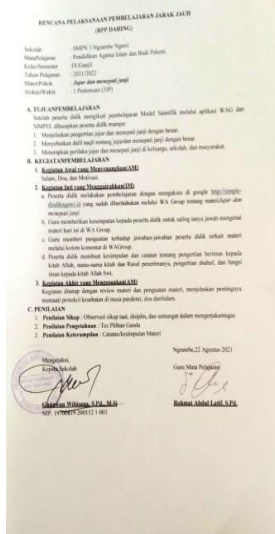
Keterangan:
S
J
A

Guru PAI

[Signature]

Rohmat Abdul Latif, S.Pd.

WhatsApp dan SIMPEL



DAFTAR NILAI SISWA KELAS 9A

[illegible]

Mengedisi
 Ketua SMPN 3 Semarang

 Agus Wibisono, S.Pd., M.S.
 Kepala SMPN 3 Semarang

Gary PAI

Robert Abdul Latif, S.Pd

DAFTAR NILAI SISWA KELAS VII

Peta Lokasi Penelitian (Lokasi dan Detail Jalan)													
No	Nomor	Nama	Jl	Jarak (km)									
				Indragiri		Subparit		Sungai		Makassar		Makassar	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	80001211-008	Indragiri Subparit	1										
2	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
3	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
4	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
5	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
6	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
7	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
8	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
9	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
10	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
11	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
12	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
13	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
14	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
15	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
16	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
17	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
18	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
19	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
20	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
21	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
22	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
23	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
24	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
25	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
26	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
27	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
28	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
29	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
30	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
31	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
32	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
33	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
34	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
35	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
36	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
37	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
38	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
39	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
40	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
41	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
42	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
43	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
44	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
45	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
46	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
47	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
48	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
49	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
50	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
51	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
52	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
53	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
54	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
55	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
56	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
57	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
58	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
59	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
60	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
61	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
62	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
63	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
64	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
65	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
66	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
67	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
68	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
69	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
70	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
71	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
72	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
73	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
74	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
75	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
76	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
77	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
78	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
79	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
80	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
81	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
82	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
83	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
84	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
85	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
86	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
87	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
88	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
89	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
90	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
91	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
92	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
93	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
94	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
95	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
96	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
97	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
98	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
99	800000121-008	Indragiri Subparit	1										
100	800000121-008	Indragiri Subparit	1										

Mengikuti
Karya SMPN 3 Ngunut
Gubernur Wilisno, S.Pd., M.Si

Gens PAJ



Rahmat Abdul Latif, S.P.

DAFTAR NILAI SISWA KELAS 9C

Klasifikasi Film Berdasarkan Nilai Rating									
No	TITLUS	Jenis Film	L.P	Nilai		Distribusi Rating			
				Indeks	Kategori	1	2	3	4
1	REKAMATI 1-171	Alasan Kita Menikah	2	1	2	3	4	5	6
2	REKAMATI 1-172	Andromeda	2	1	2	3	4	5	6
3	REKAMATI 1-173	Alasan Kita Menikah	2	1	2	3	4	5	6
4	REKAMATI 1-174	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
5	REKAMATI 1-175	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
6	REKAMATI 1-176	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
7	REKAMATI 1-177	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
8	REKAMATI 1-178	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
9	REKAMATI 1-179	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
10	REKAMATI 1-180	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
11	REKAMATI 1-181	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
12	REKAMATI 1-182	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
13	REKAMATI 1-183	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
14	REKAMATI 1-184	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
15	REKAMATI 1-185	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
16	REKAMATI 1-186	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
17	REKAMATI 1-187	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
18	REKAMATI 1-188	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
19	REKAMATI 1-189	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
20	REKAMATI 1-190	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
21	REKAMATI 1-191	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
22	REKAMATI 1-192	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
23	REKAMATI 1-193	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
24	REKAMATI 1-194	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
25	REKAMATI 1-195	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
26	REKAMATI 1-196	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
27	REKAMATI 1-197	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
28	REKAMATI 1-198	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
29	REKAMATI 1-199	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6
30	REKAMATI 1-200	Black Panther	2	1	2	3	4	5	6


 Menteri Kesehatan
 Republik Indonesia
 Gertje H. M. N. S. P. M.
 NIP. 197004 20012 1 001

Guru Priat

Rukman Abdul Latif, S.P.

DAFTAR HADIR SISWA
SMP NEGERI 3 NGRAMBE
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Semester : Gasal

[illegible]

Mengetahui,
Ketua MPN 3 Ngrambe



Gunawan Wibisono, S.Pd., M.Si
NIP. 19700819 200112 1 003

Guru PAI



Rohmat Abdul Latif, S.Pd

Keterangan	
S	Sakit
I	Izin
A	Alya

**DAFTAR HADIR SISWA
SMP NEGERI 3 NGRAMBE
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : 9 B		Semester : Gasal															
No	NISN/NIS	Nama Siswa	Peringatan ke:														
1	007812412 4248	Akhya Nur Farhan Putri															
2	00645979 4249	Azzalia Izzah Johana															
3	007829399 4250	Ayulia Nurha Nasta Syarifra															
4	007143353 4251	Basya Adi Sutrisno															
5	007570185 4252	Bismara Ayu Subartono Putri															
6	007808888 4253	Caandra Yulha Citra Putri															
7	006445501 4254	Deandra Syarif Inahastika															
8	006118757 4255	Dina Anggrita															
9	007541099 4257	Erika Rahmawati															
10	006137913 4258	Ferya Ulha Octaviansyah															
11	006646121 4259	Fadillah Akmal															
12	007157124 4260	Ferya Laga Mariani															
13	007408384 4261	Kirana Kartia Meranti															
14	004110518 4262	Nella Lari Agustin															
15	006256833 4264	Radhika Iyza Mega															
16	007558837 4265	Rachyia Lereng Nuranso Nugroho															
17	007179132 4263	Radhika Deiga Ramdani															
18	007657481 4266	Rafy Putra Purnamasari															
19	006506443 4267	Rahmat Faruqda															
20	007145738 4268	Raka Putra Dewantara															
21	007160489 4269	Rangga Sugiarta															
22	013862847 4270	Raka Aprilia Putri															
23	006811071 4270	Rista Malsha Subarna															
24	007865834 4271	Rizkyan Laili Setiyo															
25	007306143 4272	Sahri Fahliyah															
26	007813058 4274	Siti Almasriani															
27	006450403 4273	Sulton Rizal Maulana															
28	007158616 4276	Yanra Aprilia Virezho Putri															

Mengajar,
Kepala Sekolah
Guru PAI
NIP. 19700819 200112 1 003

Guru PAI

Rohmat Abdul Latif, S.Pd.

Keterangan:
J
L
A
Alm

**DAFTAR HADIR SISWA
SMP NEGERI 3 NGRAMBE
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Kelas : 9C		Semester : Gasal															
No	NISN/NIS	Nama Siswa	Peringatan ke:														
1	006118874 4297	Ahmad Iqbal Fauzan															
2	007111381 4278	Ahmad Fauzan															
3	0074497144 4276	Alia Putra															
4	007812188 4298	Basya Adi Sutrisno															
5	006433552 4281	Bhaya Adhinarandhy															
6	007587166 4282	Chandra Nur Hafidha															
7	007111338 4283	Dawidha Ulha Laksono															
8	006813028 4274	Dina Rahmawati															
9	0071202109 4284	Dimas Pransito Putra Permasi															
10	007160637 4286	Eva Nur Fitri															
11	007575206 4287	Eva Alfitriah															
12	006452048 4288	Ferya Ulha Amandita															
13	007178718 4289	Georatal Rati Seta															
14	007506083 4290	Marsha Setyaning															
15	007161503 4291	Melvia Yulia Agustin															
16	0074449297 4292	Muhammad Irfan															
17	007861484 4293	Nakila Rahmadani															
18	007110837 4294	Nakila Rahmadani															
19	007361208 4295	Peter Almasri Akbar															
20	007529177 4296	Rahmatulnisa Nur Fannulhita															
21	007591328 4298	Rivaldo Yona Perkasa															
22	006561107 4297	Rizkyan Laila Setiyo															
23	007138458 4299	Rizkyan Ayu Bella Wulandari															
24	007575952 4300	Siberoan Aji Rodhiyah															
25	006614710 4281	Syifa Chikara															
26	006610267 4301	Tika Dina Ratumananah															
27	007518451 4302	Vikta Dina Ratumananah															
28	007429730 4303	Vikta Dina Ratumananah															

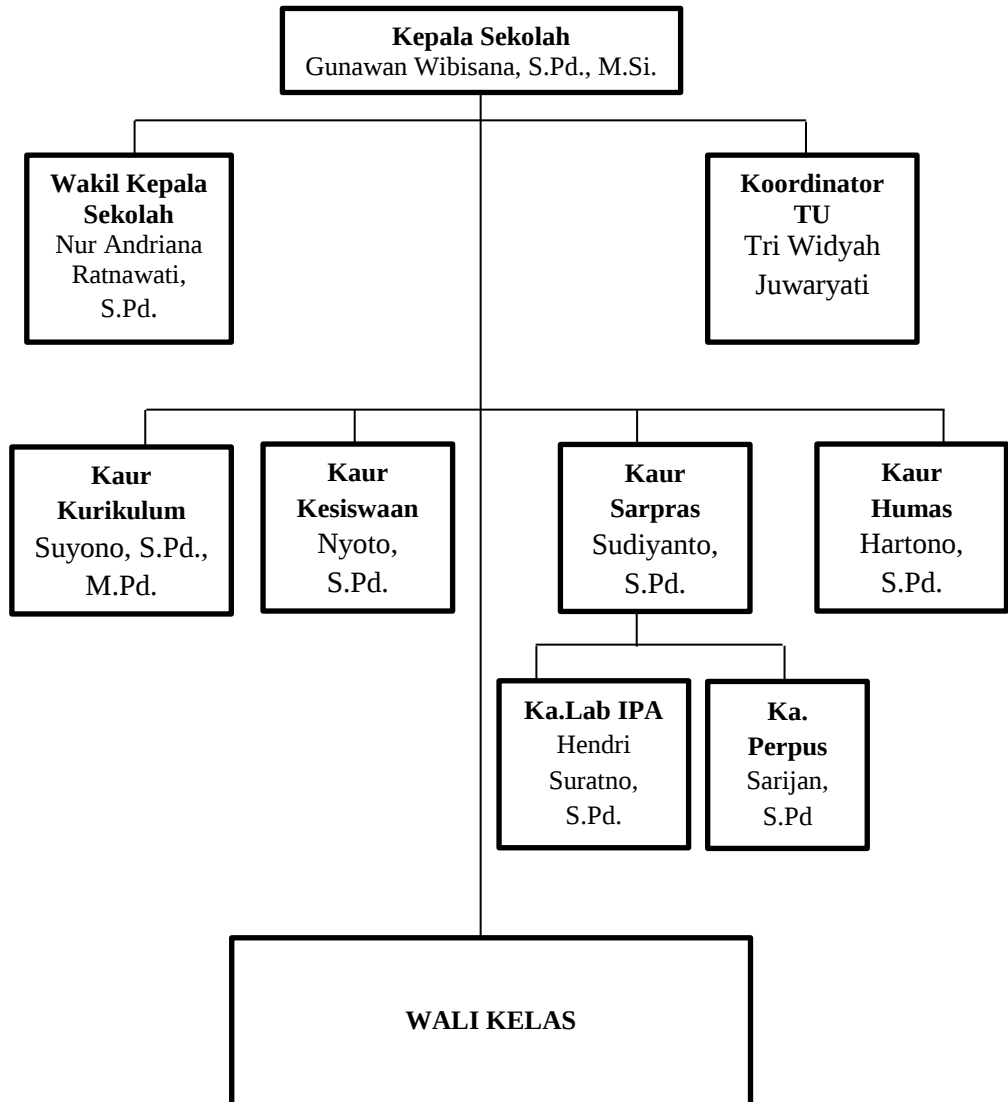
Mengajar,
Kepala Sekolah
Guru PAI
NIP. 19700819 200112 1 003

Guru PAI

Rohmat Abdul Latif, S.Pd.

Keterangan:
J
L
A
Alm

Lampiran IV: Struktur Organisasi SMPN 3 Ngrambe Ngawi



Lampiran V: Keadaan Guru dan Peserta Didik

a. Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Keterangan
1	Endah Rahayuningdyah, S.Pd.	Guru BK
2	Fitri Asari, S.Pd.	Guru Mapel
3	Fransisca Semi, S.Pd.	Guru Mapel
4	Gunawan Wibisana, S.Pd., M.Si.	Kepala Sekolah
5	Hamangku Bawaning Lenggono, S.Pd.	Guru Mapel
6	Hartono, S.Pd.	Guru Mapel
7	Hendri Suratno, S.Pd.	Guru Mapel
8	Heru Wahyono, S.Pd.	Guru Mapel
9	Lucky Mahanani Lenggono	Tenaga Perpustakaan
10	Mujiana, S.Pd.	Guru Mapel
11	Ninik Widiati Retnaningsih, S.Pd.	Guru Mapel
12	Nopita Ningsih, S.Pd.	Guru Mapel
13	Novita Ayu Wulandari, S.Pd.	Guru Mapel
14	Nur Andriana Ratnawati, S.Pd.	Guru Mapel
15	Nyoto, S.Pd.	Guru Mapel
16	Puguh Susilo Utomo, S.Pd.	Guru Mapel
17	Rohmad Wibowo	Tukang Kebun
18	Rohmat Abdu Lathif, S.Pd.	Guru Mapel
19	Ryan Wahyu Priyambodo, S.Pd.	Guru Mapel
20	Sarijan, S.Pd.	Guru Mapel
21	Sri Widiarti, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel
22	Sudiyanto, S.Pd.	Guru Mapel
23	Sukiman	Tenaga Adm.
24	Surati, S.Pd.	Guru Mapel
25	Suroto, S.Pd.	Guru Mapel
26	Susi Puji Astuti	Tenaga Adm.
27	Dra. Suyatun, M.Pd.	Guru Mapel
28	Suyono, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel
29	Tri Widayah Juwaryati, S.Pd.	Tenaga Adm.
30	Umi Sholikhah, S.Pd.	Guru Mapel
31	Unik Puji Rahayu, S.S.	Guru Mapel

32	Wuriyanto, S.E.	Guru Mapel
33	Yanuar Rivaldhi Sidiq, S.Pd.	Guru Mapel
34	Yayan Nafi'ah Saputri, S.Pd	Guru Mapel

b. Peserta Didik

No	Peserta Didik	Jumlah
1	Laki-Laki	210
2	Perempuan	210
TOTAL		420

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Latwarningrum Alfiani Yulita
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Ngawi, 30 Juli 1999
3. Alamat Rumah : Pule, RT.05 RW.02 Ngrambe,
Ngrambe, Ngawi, Jawa Timur
4. *Handphone* : 081363878546
5. Email : latwaalfiani@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Al-Mukminun Ngrambe : Lulus tahun 2005
 - b. SDIT Al-Mukminun Ngrambe : Lulus tahun 2011
 - c. SMPIT Al-Mukminun Ngrambe : Lulus tahun 2014
 - d. MAN 4 Ngawi : Lulus tahun 2017
 - e. UIN Walisongo Semarang

Ngawi, 22 September 2021



Latwarningrum Alfiani Yulita
NIM. 1703016016